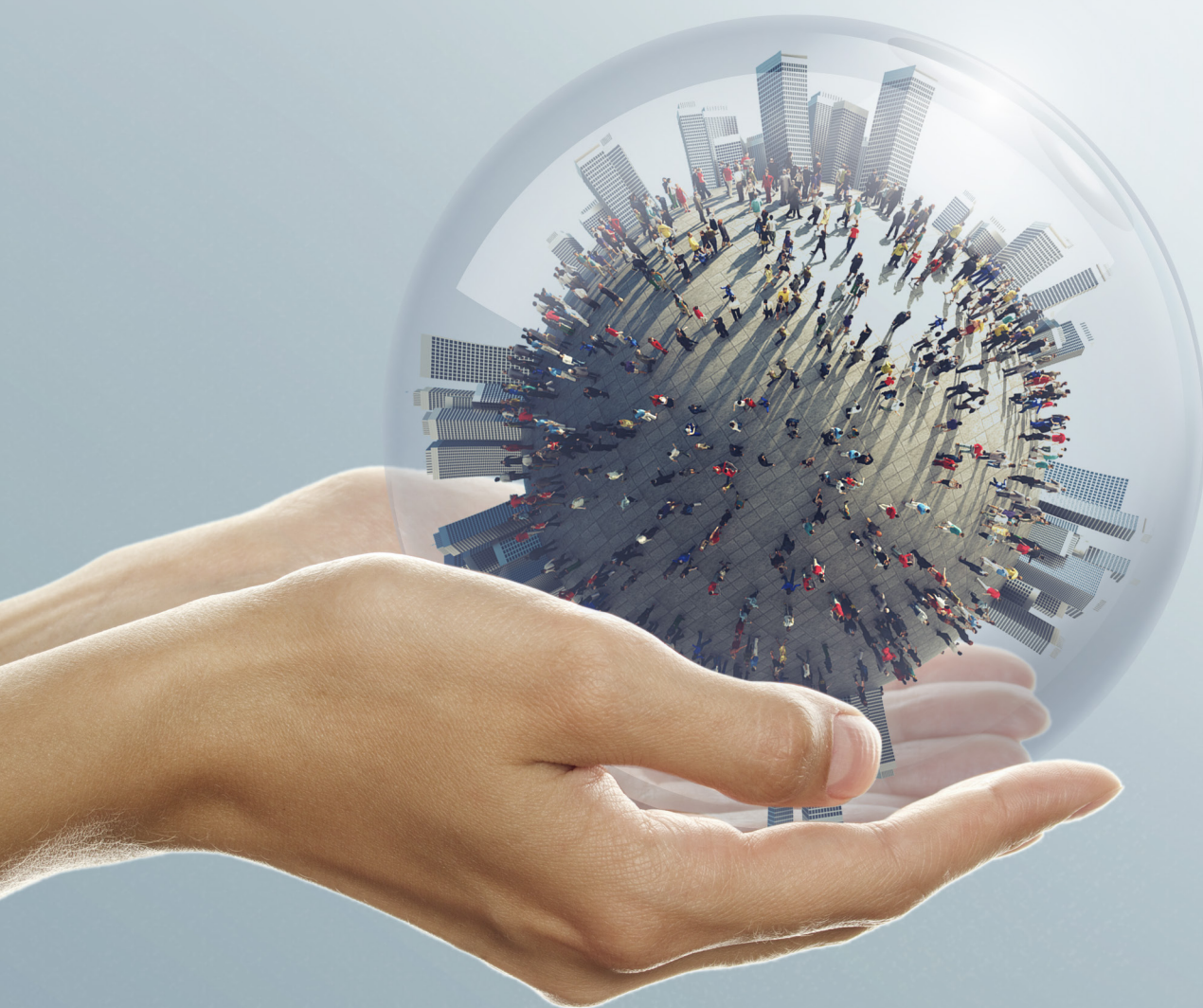


STATISTICS OF
INDONESIA'S SOCIAL
SECURITY

STATISTIK
JAMINAN SOSIAL
INDONESIA

2019



halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



Kata Pengantar

Foreword

Buku Statistik Jaminan Sosial Indonesia merupakan media publikasi yang menyajikan data dan informasi mengenai pengelolaan Jaminan Sosial di Indonesia yang dilakukan oleh dua lembaga, yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam Buku ini adalah terkait kinerja keuangan dan non-keuangan yang dikelola oleh kedua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan program-program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh masing-masing BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Buku Statistik Jaminan Sosial Indonesia ini merupakan publikasi pertama kali untuk data dan informasi terkait pengelolaan jaminan sosial di Indonesia. Selanjutnya, OJK akan menerbitkan Buku Statistik Jaminan Sosial Indonesia ini secara tahunan. Adapun data dan informasi yang disajikan dalam Buku ini berasal dari laporan berkala BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang disampaikan ke OJK.

Kami senantiasa berupaya memastikan kualitas data pada buku ini. Namun demikian, apabila masih ditemukan kekurangakuratan data dan informasi yang disajikan dalam buku ini, maka kami akan melakukan revisi yang diperlukan

Akhir kata, kami berharap data dan informasi yang disajikan di dalam buku ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi para pengguna. Buku ini dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan alamat www.ojk.go.id.

The Statistics of Social Security in Indonesia is a publication media that provides data and information on the management of Social Security in Indonesia which is carried out by two institutions, namely the Employment Social Security Administration Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and the Health Social Security Administration Agency (BPJS Kesehatan).

The data and information presented in this book are related to financial and non-financial performance managed by the two Social Security Administration Agencies and the social security programs administered by the respective BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan.

The Statistics of Social Security Indonesia is the first publication of data and information related to social security management in Indonesia. Furthermore, OJK will publish this Indonesian Social Security Statistics Book annually. The data and information presented in this book come from periodic reports of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan that are submitted to FSA.

We endeavors to ensure the quality of data of this book. However, if in the future are found inaccuracy on data and information presented in this book, then we will make any necessary revisions.

Finally, we hope that the data and information provided in this book can provide optimal benefits for users. This book can be accessed through the official website of the Financial Services Authority (OJK) at the address www.ojk.go.id.

Jakarta, November 2020

Otoritas Jasa Keuangan
Indonesia Financial Services Authority

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kata Pengantar – 3	Foreword
Daftar Isi – 4	Table of Contents
Daftar Tabel – 6	List of Tables
Daftar Grafik – 6	List of Graph
Daftar Gambar – 8	List of Figures
Daftar Lampiran – 8	List of Appendixes
Ikhtisar Jaminan Sosial di Indonesia – 9	Overview of Social Security in Indonesia
A. Statistik Jaminan Sosial Ketenagakerjaan – 13	Statistic of Employment Social Security
A1. BPJS Ketenagakerjaan (Badan) – 14	BPJS Ketenagakerjaan (Agency)
A1.1. Laporan Posisi Keuangan – 14	Financial Statements
A1.2. Pertumbuhan Investasi – 15	Investment Growth
A1.3. Indikator Rasio Keuangan – 16	Financial Ratios Indicator
A2. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) – 18	Workplace Accident Benefit Program (JKK)
A2.1. Laporan Posisi Keuangan – 18	Financial Statements
A2.2. Pertumbuhan Investasi – 19	Investment Growth
A2.3. Kepesertaan – 20	Participants
A2.4. Pendapatan iuran dan Klaim – 21	Contribution Income and Claim
A3. Program Jaminan Kematian (JKM) – 22	Death Benefit Program (JKM)
A3.1. Laporan Posisi Keuangan – 22	Financial Statements
A3.2. Pertumbuhan Investasi – 23	Investment Growth
A3.3. Kepesertaan – 24	Participants
A3.4. Pendapatan iuran dan Klaim – 24	Contribution Income and Claim

A4. Program Jaminan Hari Tua (JHT) – 26	
Old-age Benefit Program (JHT)	
A4.1. Laporan Posisi Keuangan – 26	Financial Statements
A4.2. Pertumbuhan Investasi – 27	Investment Growth
A4.3. Kepesertaan – 28	Participants
A4.4. Pendapatan iuran dan Klaim – 29	Contribution Income and Claim
A5. Program Jaminan Pensiun (JP) – 30	
Pension Benefit Program (JP)	
A5.1. Laporan Posisi Keuangan – 30	Financial Statements
A5.2. Pertumbuhan Investasi – 31	Investment Growth
A5.3. Kepesertaan – 32	Participants
A5.4. Pendapatan iuran dan Klaim – 33	Contribution Income and Claim
B. Statistik Jaminan Sosial Kesehatan – 35	Statistic of Health Social Security
B1. BPJS Kesehatan (Badan) – 36	BPJS Kesehatan (Agency)
B1.1. Laporan Kinerja Keuangan – 36	Financial Performance Report
B1.3. Indikator Rasio-Rasio Keuangan – 38	Financial Ratios Indicator
B2. Program Jaminan Kesehatan (JKN) – 39	Health Insurance ProgramProgram (JKN)
B2.1. Laporan Posisi Keuangan – 39	Financial Statements
B2.2. Pertumbuhan Investasi – 41	Investment Growth
B2.3. Laporan Aktivitas Program Jaminan Kesehatan – 42	Health Program Activity Report
B2.4. Indikator Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan – 44	Health Program's Financial Ratios Indicator
B2.5. Peserta Program Jaminan Kesehatan – 45	Health Program's Participants
Lampiran – 47	Appendix
Glosarium – 67	Glossary

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

- 14 **Tabel 01. Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019**
Table 01. Financial Statements of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019
- 17 **Tabel 02. Rasio Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019**
Table 02. Financial Ratio of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019
- 18 **Tabel 03. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2015 – 2019**
Table 03. Financial Statements of Work Accident Insurance Program (JKK) In 2015 – 2019
- 21 **Tabel 04. Kepesertaan Program JKK 2015 – 2019**
Table 04. Participants of JKK Program In 2015 – 2019
- 22 **Tabel 05. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kematian (JKM) 2015 – 2019**
Table 05. Financial Statements of Death Benefit Program (JKM) In 2015 – 2019
- 26 **Tabel 06. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Hari Tua (JHT) 2015 – 2019**
Table 06. Financial Statements of Old Age Benefit Program (JHT) In 2015 – 2019
- 29 **Tabel 07. Kepesertaan Program JHT 2015 – 2019**
Table 07. Participants of JHT Program In 2015 – 2019
- 30 **Tabel 08. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Pensiun (JP) 2015 – 2019**
Table 08. Financial Statements of Pension Benefit Program (JP) In 2015 – 2019
- 32 **Tabel 09. Kepesertaan Program JP 2015 – 2019**
Table 09. Participants of JP Program In 2015 – 2019
- 38 **Tabel 10. Rasio-Rasio Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2015 – 2019**
Table 10. BPJS Kesehatan Financial Ratios 2015 – 2019 Period
- 39 **Tabel 11. Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan**
Table 11. Financial Statements of DJS Kesehatan
- 42 **Tabel 12. Pertumbuhan Investasi Program Jaminan Kesehatan**
Table 12. Growth of Healthcare Benefit Program Investment
- 43 **Tabel 13. Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan**
Table 13. Healthcare Benefit Program Activity Report

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPH

- 15 **Grafik 01. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019**
Graph 01. Comparison of Assets, Liabilities and Net Assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2015 – 2019
- 15 **Grafik 02. Porsi Portofolio Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2019**
Graph 02. Portion of Investment Portfolio BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2019
- 16 **Grafik 03. Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019**
Graph 03. Investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019
- 19 **Grafik 04. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKK 2015 – 2019**
Graph 04. Comparison of Assets, Liabilities and Net Assets of JKK Program 2015 – 2019
- 19 **Grafik 05. Porsi Portofolio Investasi Program JKK 2019**
Graph 05. Portion of Investment Portfolio JKK Program 2019
- 20 **Grafik 06. Investasi Program JKK 2015 – 2019**
Graph 06. Investment of JKK Program In 2015 – 2019
- 20 **Grafik 07. Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JKK 2019**
Graph 07. Portion of Participants per Participant Segment JKK Program 2019

- 21 **Grafik 08. Pendapatan iuran dan Klaim Program JKK 2015 – 2019**
Graph 08. Contribution Income and Claim JKK Program in 2015 – 2019
- 23 **Grafik 09. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKM 2015 – 2019**
Graph 09. Comparison of Assets, Liabilities and Net Assets of JKM Program 2015 - 2019
- 23 **Grafik 10. Porsi Portofolio Investasi Program JKM 2019**
Graph 10. Portion of Investment Portfolio JKM Program 2019
- 24 **Grafik 11. Investasi Program JKM 2015 – 2019**
Graph 11. Portfolio of JKM Program In 2015 – 2019
- 25 **Grafik 12. Pendapatan iuran dan Klaim Program JKM 2015 – 2019**
Graph 12. Contribution Income and Claim JKM Program in 2015 – 2019
- 27 **Grafik 13. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JHT 2015 – 2019**
Graph 13. Comparison of Assets, Liabilities and Net Assets of JHT Program 2015 – 2019
- 27 **Grafik 14. Porsi Portofolio Investasi Program JHT 2019**
Graph 14. Portion of Investment Portfolio JHT Program 2019
- 28 **Grafik 15. Investasi Program JHT 2015 – 2019**
Graph 15. Investment of JHT Program In 2015 – 2019
- 28 **Grafik 16. Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JHT 2019**
Graph 16. Portion of Participants per Participant Segment JHT Program 2019
- 29 **Grafik 17. Pendapatan iuran dan Klaim Program JHT 2015 – 2019**
Graph 17. Contribution Income and Claim Activity JHT Program in 2015 – 2019
- 31 **Grafik 18. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JP 2015 – 2019**
Graph 18. Comparison of Assets, Liabilities and Net Assets of JP Program 2015 – 2019
- 31 **Grafik 19. Porsi Portofolio Investasi Program JP 2019**
Graph 19. Portion of Investment Portfolio JP Program 2019
- 32 **Grafik 20. Investasi Program JP 2015 – 2019**
Graph 20. Investment of JP Program In 2015 – 2019
- 33 **Grafik 21. Pendapatan iuran dan Klaim Program JP 2015 – 2019**
Graph 21. Contribution Income and Claim Activity JP Program in 2015 – 2019
- 36 **Grafik 22. Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2015 – 2019**
Graph 22. BPJS Kesehatan Financial Position Report 2015 – 2019 Period
- 37 **Grafik 23. Kinerja Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2015 – 2019**
Graph 23. BPJS Kesehatan Financial Performance 2015 – 2019 Period
- 40 **Grafik 24. Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan**
Graph 24. DJS Kesehatan Financial Position Report
- 43 **Grafik 25. Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan**
Graph 25. Healthcare Benefit Program Activity Report
- 44 **Grafik 26. Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan**
Graph 26. Healthcare Program's Financial Ratio
- 45 **Grafik 27. Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan**
Graph 27. The Number of Healthcare Program's Participant
- 46 **Grafik 28. Segmen Peserta Program Jaminan Kesehatan Tahun 2019**
Graph 28. Healthcare Program's Participant Segmentation in 2019

DAFTAR GAMBAR

LIST OF PICTURES

- 10 **Gambar 01. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan**
Figure 01. Social Security Employment Program
- 11 **Gambar 02. Pengelolaan Dana BPJS dan Dana Jaminan Sosial menurut UU BPJS**
Figure 02. Management of the BPJS Fund and the Social Security Fund according to the BPJS Law

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIXES

- 48 **Lampiran 01. Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019**
Appendix 01. Financial Statements of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019
- 50 **Lampiran 02. Portofolio Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019**
Appendix 02. Investment Portfolio of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019
- 51 **Lampiran 03. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2015 – 2019**
Appendix 03. Financial Statements of Work Accident Insurance Program (JKK) In 2015 – 2019
- 53 **Lampiran 04. Portofolio Investasi Program JKK 2015 – 2019**
Appendix 04. Investment Portfolio of JKK Program In 2015 – 2019
- 53 **Lampiran 05. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JKK 2015 – 2019**
Appendix 05. Contribution Income and Claim of JKK Program In 2015 – 2019
- 54 **Lampiran 06. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kematian (JKM) 2015 – 2019**
Appendix 06. Financial Statements of Death Benefit Program (JKM) In 2015 – 2019
- 56 **Lampiran 07. Portofolio Investasi Program JKM 2015 – 2019**
Appendix 07. Investment Portfolio of JKM Program In 2015 – 2019
- 56 **Lampiran 08. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JKM 2015 – 2019**
Appendix 08. Contribution Income and Claim of JKM Program In 2015 – 2019
- 57 **Lampiran 09. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Hari Tua (JHT) 2015 – 2019**
Appendix 09. Financial Statements of Old Age Benefit Program (JHT) In 2015 – 2019
- 59 **Lampiran 10. Portofolio Investasi Program JHT 2015 – 2019**
Appendix 10. Investment Portfolio of JHT Program In 2015 – 2019
- 59 **Lampiran 11. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JHT 2015 – 2019**
Appendix 11. Contribution Income and Claim of JHT Program In 2015 – 2019
- 60 **Lampiran 12. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Pensiun (JP) 2015 – 2019**
Appendix 12. Financial Statements of Pension Benefit Program (JP) In 2015 – 2019
- 62 **Lampiran 13. Portofolio Investasi Program JP 2015 – 2019**
Appendix 13. Investment Portfolio of JP Program In 2015 – 2019
- 62 **Lampiran 14. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JP 2015 – 2019**
Appendix 14. Contribution Income and Claim of JP Program In 2015 – 2019
- 63 **Lampiran 15. Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan (Badan) 2015 – 2019**
Appendix 15. Financial Statements of BPJS Health (Agency) In 2015 – 2019
- 65 **Lampiran 16. Laporan Posisi Keuangan Program Kesehatan 2015 – 2019**
Appendix 16. Financial Statements of Health Program In 2015 – 2019
- 66 **Lampiran 17. Pendapatan Iuran dan Klaim Program Kesehatan 2015 – 2019**
Appendix 17. Contribution Income and Claim of Health Program In 2015 – 2019



Ikhtisar Jaminan Sosial di Indonesia

Overview of Social Security in Indonesia

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) merupakan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang mewajibkan negara untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembentukan SJSN dimulai dengan diterbitkannya Undang-undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Berdasarkan ketentuan ini, diamanatkan untuk membentuk suatu badan penyelenggara jaminan sosial yang berbentuk badan hukum publik dan bersifat nirlaba, yang kemudian dikenal dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

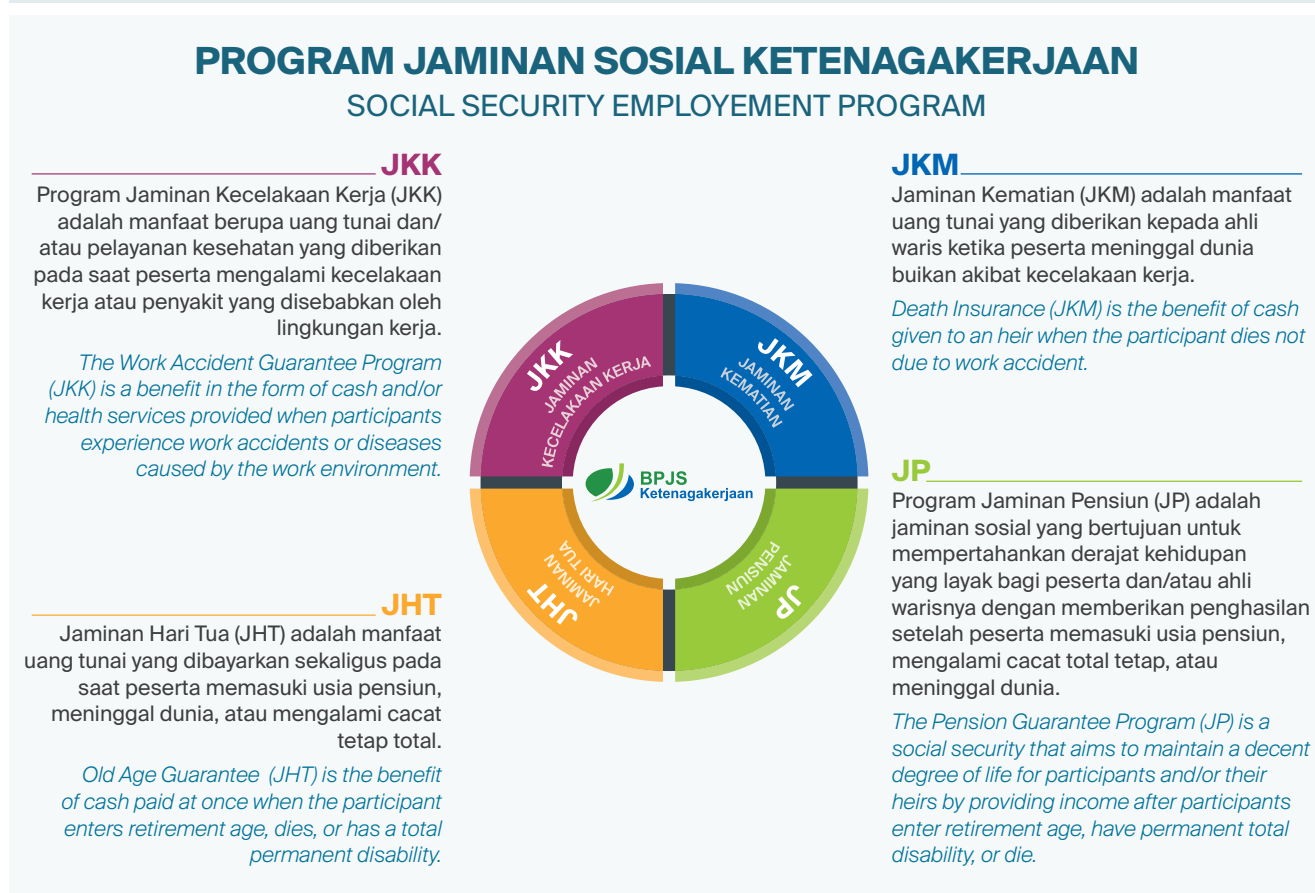
BPJS dibentuk melalui Undang-Undang nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS). Guna mendukung pelaksanaan UU BPJS tersebut, Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk persiapan pelaksanaan SJSN, antara lain berupa penyertaan modal negara kepada BPJS, peningkatan kapasitas puskesmas, dan rumah sakit milik Pemerintah. Selain itu, Pemerintah juga menyediakan anggaran untuk peningkatan kesadaran masyarakat akan manfaat pelayanan kesehatan, serta anggaran sosialisasi, edukasi dan advokasi kepada masyarakat tentang SJSN dan BPJS.

BPJS terdiri dari BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan merupakan transformasi dari PT Jamsostek (Persero) yang menyelenggarakan program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP). Seluruh program jaminan dimaksud diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Juli 2015.

The National Social Security System (SJSN) is a mandate of the 1945 Constitution which obliges the state to develop a national social security system for all Indonesia citizens. The formation of the SJSN began with the issuance of Law number 40 of 2004 concerning the National Social Security System. Based on this provision, it is mandated to establish a social security administering Agency in the form of a public and non-profit legal entity, which is then known as the Social Security Administration Agency (BPJS).

BPJS was formed through Law number 24 of 2011 concerning The Social Security Administration Agency (BPJS Law). In order to support the implementation of the BPJS Law, the Government has allocated a budget to prepare for the implementation of the SJSN, including in the form of state capital participation in the BPJS, capacity building for public health centers and government-owned hospitals. In addition, the Government also provides a budget to increase public awareness about the benefits of health services, as well as a budget for socialization, education and advocacy to the public regarding SJSN and BPJS.

The BPJS consists of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan is a transformation of PT Jamsostek (Persero) which organizes the Provident Fund benefit (JHT), Work Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM) and Pension Benefit (JP) programs. The entire benefit program has been implemented by BPJS Ketenagakerjaan from 1 July 2015.

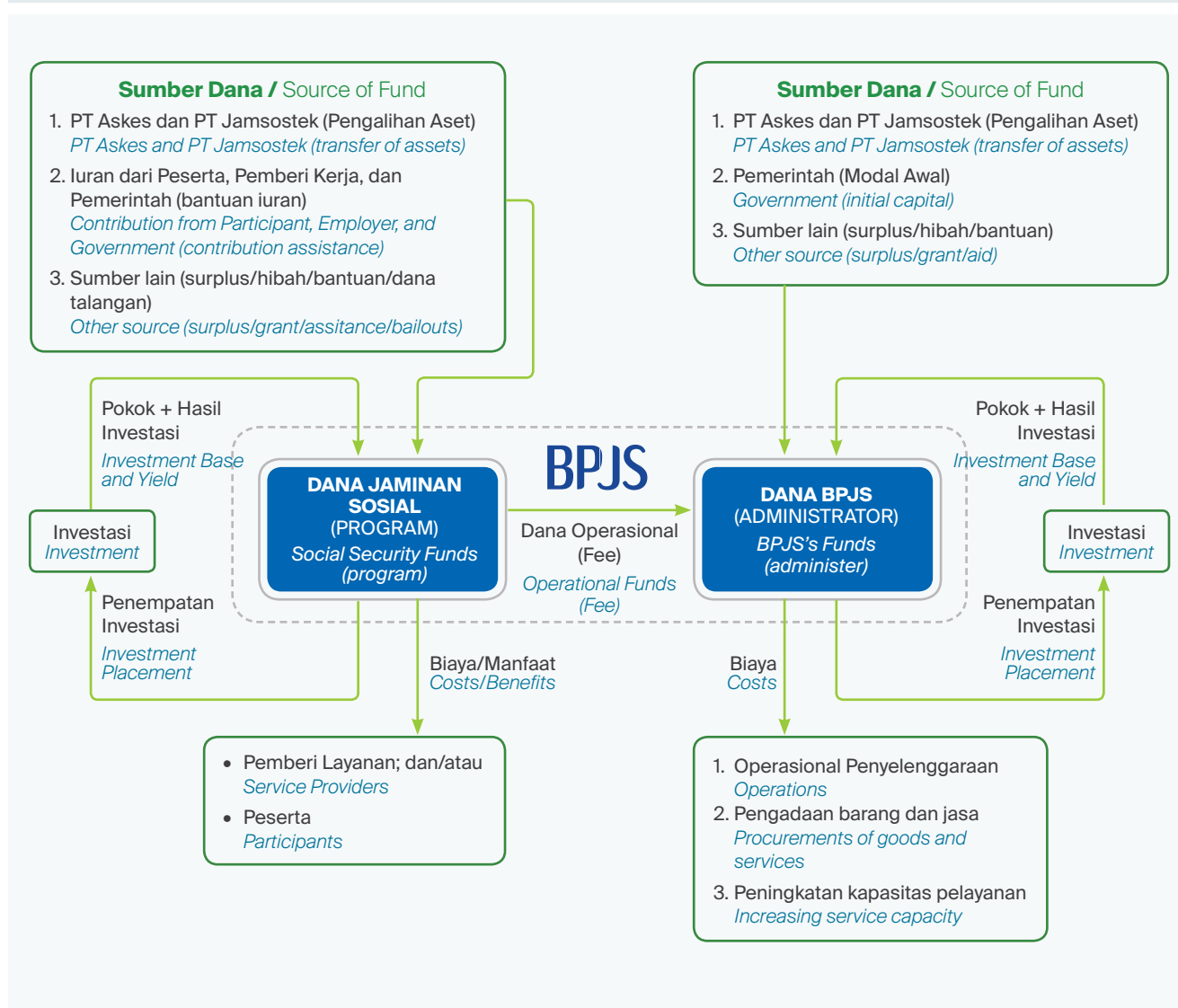


Sementara itu, BPJS Kesehatan merupakan transformasi dari PT Askes (Persero) yang akan menyelenggarakan program jaminan kesehatan nasional yang akan memberikan kepastian jaminan kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia. Program jaminan kesehatan ini diselenggarakan berdasarkan prinsip asuransi sosial dan ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis yang tidak terkait dengan besaran iuran yang dibayarkan. Mulai tahun 2014, Pemerintah menanggung iuran bagi masyarakat miskin dan kurang mampu (yang disebut dengan Penerima Bantuan Iuran - PBI) untuk menjamin keikutsertaannya dalam program jaminan kesehatan.

BPJS Kesehatan is a transformation of PT Askes (Persero) which will be administer for the national health program that will ensure Healthcare Benefit for all Indonesian citizens. The Healthcare Benefit program is organized based on the principles of social and equity insurance, namely equality in obtaining services according to medical needs that are not related to the amount of contributions paid. Starting in 2014, the Government covers contributions for the poor and underprivileged (known as Premium Assistance Beneficiaries (PBI)) to ensure their participation in the Healthcare Benefit program.

Gambar 02. | Pengelolaan Dana BPJS dan Dana Jaminan Sosial menurut UU BPJS

Figure 02. | Management of the BPJS Fund and the Social Security Fund according to the BPJS Law



Dalam rangka menjaga sustainabilitas penyelenggaraan jaminan sosial oleh BPJS, Pemerintah menyadari perlunya pengawasan yang secara struktural dapat memantau perkembangan BPJS secara komprehensif. Pentingnya pengawasan dimaksud telah dituangkan dalam ketentuan Pasal 39 UU BPJS serta penjelasannya yang mengatur bahwa pengawasan BPJS dilakukan secara internal dan eksternal.

Pengawasan internal dilakukan oleh Dewan Pengawas dan satuan pengawasan internal, sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) dan pengawas independen, yaitu OJK dan BPK (dalam hal tertentu sesuai dengan kewenangannya). Disamping itu, dalam Undang-Undang nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan bahwa

In order to maintain the sustainability of the implementation of social security by BPJS, the Government realizes the need for supervision that can structurally monitor the development of BPJS comprehensively. The importance of such supervision has been stated in the provisions of Article 39 of the BPJS Law as well as the explanation that stipulates that BPJS supervision is carried out internally and externally.

Internal supervision is carried out by Board of Supervisors and the internal supervision unit, while external supervision is carried out by the National Social Security Council (DJSN) and independent supervisors, namely OJK and BPK (in certain cases according to their authority). In addition, Law number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority explains that OJK has the authority to carry out regulatory and

OJK mempunyai kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengaturan dan fungsi pengawasan terhadap seluruh lembaga jasa keuangan di Indonesia termasuk BPJS.

Dalam menyelenggarakan fungsi pengawasannya, OJK telah menerbitkan Peraturan OJK nomor 5/POJK.05/2013 tahun 2013 tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial oleh Otoritas Jasa Keuangan yang berisi tentang ruang lingkup pengawasan BPJS oleh OJK, pemeriksaan langsung dan pemeriksaan tidak langsung OJK terhadap BPJS, jenis dan frekuensi pelaporan BPJS kepada OJK, serta ketentuan pengenaan sanksi dan rekomendasi kepada BPJS.

Dalam UU BPJS diamanatkan bahwa BPJS harus memisahkan antara aset badan penyelenggara dengan aset dana jaminan sosial serta subsidi silang antar program tidak diperkenankan. Selain itu, pada Pasal 13 UU BPJS diamanatkan bahwa pencatatan keuangan (pembukuan) mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Terkait dengan pelaporan, BPJS diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan dan laporan pengelolaan program kepada OJK. Laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK terdiri dari laporan keuangan bulanan, semesteran, dan tahunan (audited). Bentuk dan format laporan keuangan bulanan telah diatur dalam Surat Edaran OJK nomor 5/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial. Sementara itu, format dan bentuk laporan keuangan semesteran dan laporan keuangan tahunan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Laporan keuangan bulanan disampaikan paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya yang dimulai sejak periode April 2014 yang lalu.

supervisory functions for all financial service institutions in Indonesia, including BPJS.

In carrying out its supervisory function, OJK has issued OJK Regulation number 5/POJK.05/2013 of 2013 concerning Supervision of Social Security Administering Bodies by the Financial Services Authority which contains the scope of BPJS supervision by OJK included OJK direct and indirect supervision of BPJS, types and frequency of BPJS reporting to OJK, as well as the provisions on the imposition of sanctions and recommendations to the BPJS.

In the BPJS Law it is mandated that the BPJS must separate the assets of the administering Agency from the assets of social security funds and cross subsidies between programs are not allowed. In addition, Article 13 of the BPJS Law mandates that financial recording (bookkeeping) of BPJS refers to the applicable Financial Accounting Standards.

Regarding the reporting, BPJS is required to submit financial reports and program management reports to the OJK. Financial reports submitted to OJK consist of monthly, semiannual, and annual (audited) financial reports. The form and report format of the monthly financial reports are stipulated in OJK Circular Letter number 5/ SEOJK.05/2014 concerning BPJS Monthly Financial Reports and Social Security Fund Monthly Financial Reports. Meanwhile, the format and form of semiannual financial reports and annual financial reports are prepared based on applicable Financial Accounting Standards. Monthly financial reports are submitted before 15th of the following month starting from the last April 2014 period.



STATISTIK JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN

**STATISTIC OF EMPLOYMENT
SOCIAL SECURITY**



A1. BPJS KETENAGAKERJAAN (Badan)

A1. BPJS KETENAGAKERJAAN (Agency)

A1.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir 2019, total aset BPJS Ketenagakerjaan (Badan) tercatat sebesar Rp15.837 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp913 miliar (6,12%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp14.924 miliar. Peningkatan aset tersebut dipengaruhi oleh salah satu komponen pada aset tidak lancar yaitu Obligasi, yang tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 28,89% dari tahun 2018, yaitu dari Rp3.475 miliar menjadi Rp4.479 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 rata-rata aset BPJS Ketenagakerjaan (Badan) meningkat sebesar 9,34% pertahun dengan menggunakan metode *Compounded Annual Growth Rate (CAGR)*.

A1.1. Financial Statements

At the end of 2019, total assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) were recorded at IDR15,837 billion. The asset value increased by IDR913 billion (6.12%) compared to the previous year which was recorded at IDR14,924 billion. The increase in assets was caused by one of the components of non-current assets, namely bonds, which recorded a growth of 28.89% from 2018, from IDR3,475 billion to IDR4,479 billion. In general, from 2015 - 2019, the average BPJS Ketenagakerjaan (Agency) asset increased by 9.34% per year using the *Compounded Annual Growth Rate (CAGR)* method.

Tabel 01. | Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019

Table 01. | Financial Statements of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

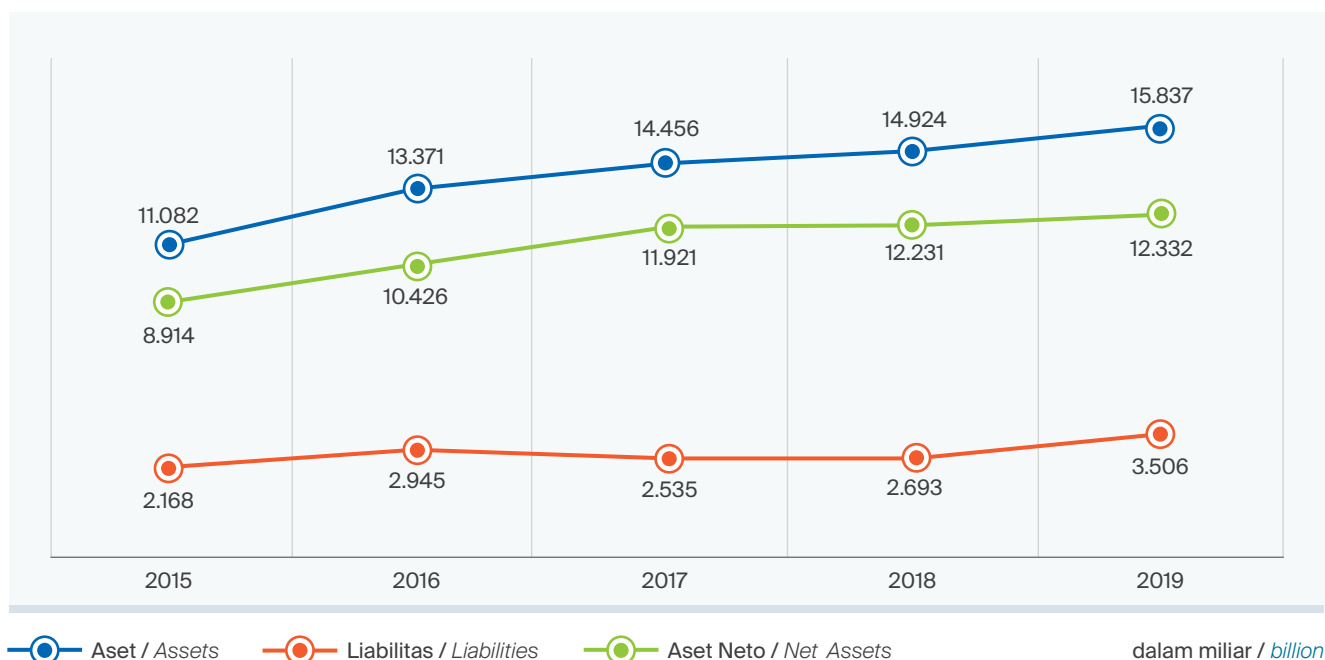
KETERANGAN / INFORMATION	2015	2016	2017	2018	2019
Aset / Assets	11.082	13.371	14.456	14.924	15.837
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	-12,85%	20,66%	8,11%	3,24%	6,12%
Liabilitas / Liabilities	2.168	2.945	2.535	2.693	3.506
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	-47,05%	35,87%	-13,94%	6,27%	30,16%
Aset Neto / Net Assets	8.914	10.426	11.921	12.231	12.332
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	3,40%	16,96%	14,34%	2,60%	0,82%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 30,16% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2.693 miliar menjadi Rp3.056 miliar (meningkat sebesar Rp812 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset dan peningkatan liabilitas maka aset neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) pada akhir tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp12.231 miliar meningkat 0,82% menjadi sebesar Rp12.332 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 liabilitas dan aset neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) masing-masing meningkat sebesar 12,77% dan 8,45% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was an increase of 30.16% from the previous year's position, from IDR2,693 billion to IDR3,056 billion (increase IDR812 billion). Along with the growth in assets and an increase in liabilities, the net assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2019 also experienced growth compared to the previous year, from IDR12,231 billion, increasing by 0.82% to IDR12,332 billion. In general, from 2015 - 2019 the liabilities and net assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) increased respectively by 12.77% and 8.45% annually using the CAGR method.

Grafik 01. | Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019

Graph 01. | Comparison of Assets, Liabilities and Net Assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2015 - 2019



A1.2. Pertumbuhan Investasi

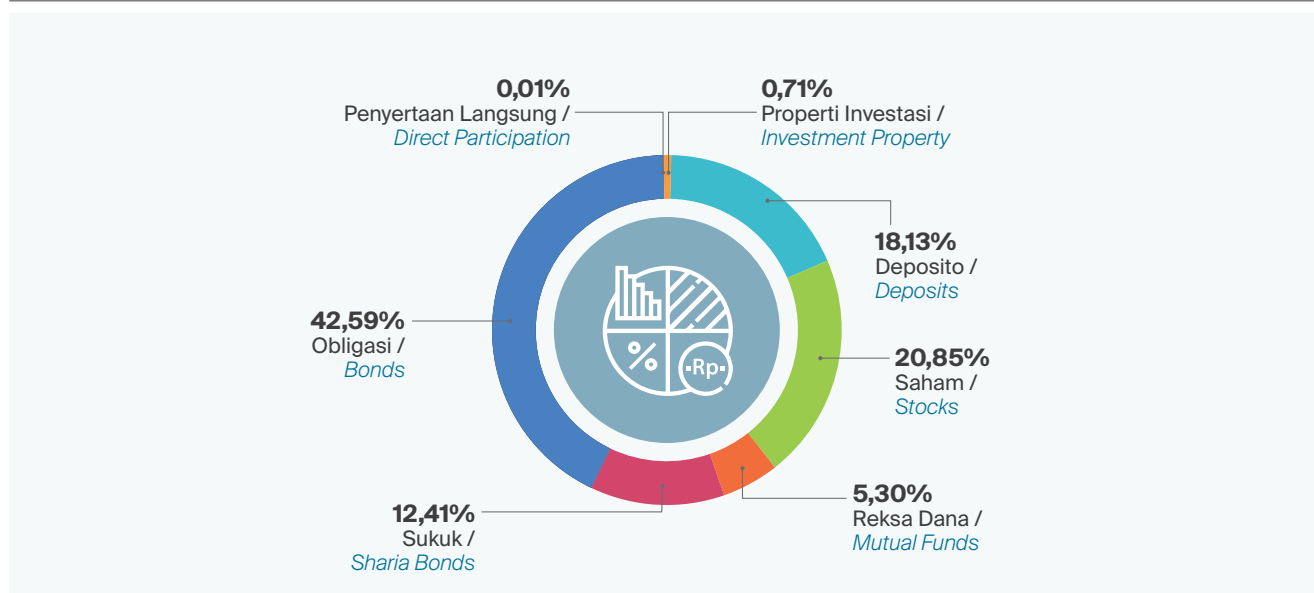
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, terdapat 11 jenis instrumen investasi yang diperkenankan. Pada akhir 2019, total investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) tercatat sebesar Rp11.656 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Saham, Deposito, Sukuk dan Reksadana dengan porsi masing-masing sebesar 42,59%, 20,85%, 18,13%, 12,41%, dan 5,30%.

A1.2. Investment Growth

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 99 of 2013 concerning Manpower Social Security Asset Management, there are 11 types of investment instruments that are allowed. At the end of 2019, total investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) was recorded at IDR11,656 billion, the dominating investment portfolios were bonds, stocks, deposits, sharia bonds and mutual funds with each portion of 42.59%, 20.85%, 18.13%, 12.41%, and 5.30%.

Grafik 02. | Porsi Portofolio Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2019

Graph 02. | Portion of Investment Portfolio BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2019



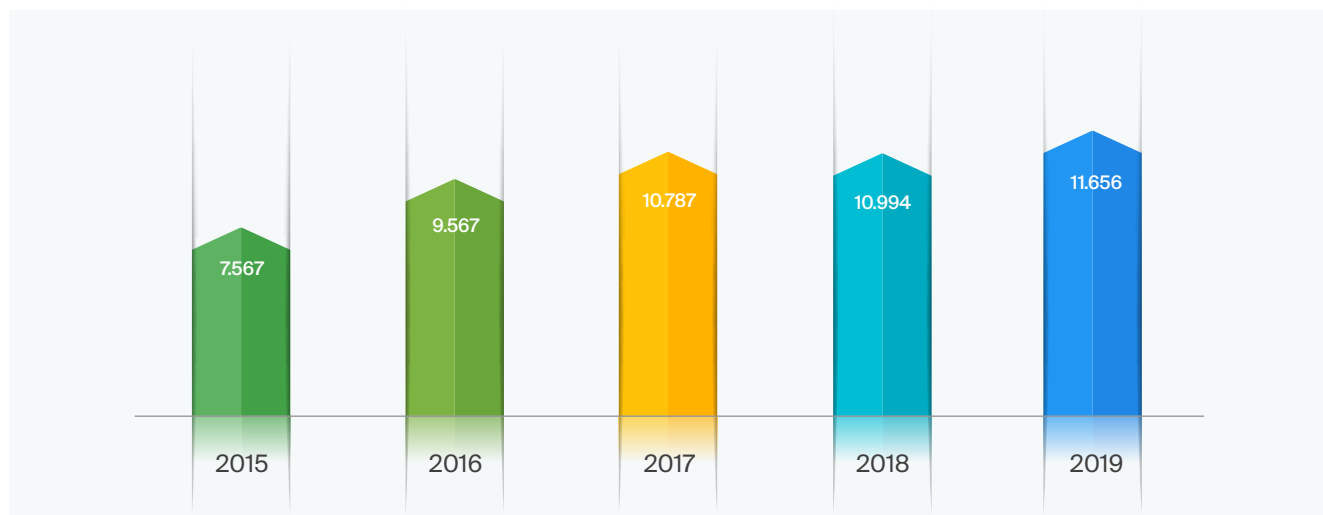
Total investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,03% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.994 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada obligasi dan saham yang masing-masing meningkat sebesar 14,43% dan 9,42% dibanding tahun 2018. Rata-rata investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) dari tahun 2015 – 2019 naik 11,59% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of the BPJS Ketenagakerjaan (Agency) has increased by 6.03% from the previous year which amounted to IDR10,994 billion. The increase was caused by investment growth in bonds and stocks, which increased respectively by 14.43% and 9.42% compared to 2018. The average investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) from 2015 - 2019 increased by 11.59% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 03. | Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019

Graph 03. | Investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion



A1.3. Indikator Rasio Keuangan

Dalam menyelenggarakan program Jaminan Sosial, BPJS Ketenagakerjaan (Badan) memperoleh dan mengelola dana operasional yang bersumber dari Dana Jaminan Sosial. Dana operasional tersebut menjadi komponen pendapatan operasional BPJS Ketenagakerjaan (Badan) dalam laporan keuangannya.

Pendapatan operasional BPJS Ketenagakerjaan (Badan) pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp4.701 miliar yang meningkat sebesar 2,01% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut juga seiring dengan beban operasional yang meningkat sebesar 1,13% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp4.442 miliar. Sehingga dihasilkan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 94,54%.

A1.3. Financial Ratio's Indicator

In administering the Social Security program, BPJS Ketenagakerjaan (Agency) obtains and manages operational funds originating from the Social Security Fund. The operational funds are a component of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) operating income in financial statements.

Operating income of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2019 was IDR4,701 billion, an increase of 2.01% compared to the previous year. This increase was also in line with operating expenses which increased by 1.13% from the previous year, to IDR4,442 billion. So that the resulting ratio of Operational Expenses to Operating Income (BOPO) of 94.54%.

Tabel 02. | Rasio Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019

Table 02. | Financial Ratio of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

KETERANGAN / INFORMATION	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan Operasional / <i>Operating Income</i>	3.140	4.680	4.755	4.608	4.701
Beban Operasional / <i>Operating Expenses</i>	3.020	3.559	4.007	4.395	4.444
Pendapatan Investasi / <i>Investment Income</i>	795	769	825	1.062	891
Aset Neto / <i>Net Assets</i>	8.914	10.426	11.921	12.231	12.332
Liabilitas / <i>Liabilities</i>	2.168	2.945	2.535	2.693	3.506
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional / <i>The Ratio of Expenses to Operating Income</i>	96,17%	76,05%	84,27%	95,36%	94,54%
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi / <i>The Ratio of Expenses to Operating and Investment Income</i>	76,74%	65,32%	71,81%	77,49%	79,48%
Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas / <i>The Ratio of Net Assets to Liability</i>	411,22%	353,99%	470,34%	454,10%	351,75%

Selain pendapatan operasional, BPJS Ketenagakerjaan (Badan) juga memperoleh dana dari hasil investasi yang dikembangkan. Dana tersebut dihitung sebagai pendapatan investasi. Pendapatan investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp891 miliar. Apabila memasukkan pendapatan investasi tersebut pada rasio BOPO di atas, maka nilai rasio BOPO tersebut menjadi sebesar 79,48%.

In addition to operating income, BPJS Ketenagakerjaan (Agency) also receives funds from the investment results it develops. These funds are calculated as investment income. The investment income of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2019 was recorded at IDR891 billion. If include the investment income in the BOPO ratio above, the BOPO ratio will be 79.48%.

Di sisi aset neto dan liabilitas, pada akhir tahun 2019, kedua komponen tersebut sama-sama mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 masing-masing sebesar 0,82% dan 30,16%. Adapun rasio aset neto terhadap liabilitas yang dimiliki BPJS Ketenagakerjaan (Badan) per akhir tahun 2019 adalah sebesar 351,75%.

In terms of net assets and liabilities, at the end of 2019, the two components had both increased compared to 2018 by 0.82% and 30.16%, respectively. The ratio of net assets to liabilities owned by BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2019 was 351.75%.



A2. PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK)

A2. WORKPLACE ACCIDENT BENEFIT PROGRAM (JKK)

A2.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir tahun 2019, total aset yang dikelola dalam program JKK adalah sebesar Rp36.426 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp6.875 miliar (23,26%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29.551 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah obligasi dimana bertambah sebesar Rp2.625 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp20.162 miliar di tahun 2019. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 rata-rata aset program JKK meningkat sebesar 26,66% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A2.1. Financial Statements

At the end of 2019, the total assets managed under the JKK program amounted to IDR36,426 billion. The asset value increased by IDR6,875 billion (23.26%) compared to the previous year which was recorded at IDR29,551 billion. The asset component that experienced the largest growth was bonds, which increased by IDR2,625 billion from the previous year to IDR20,162 billion in 2019. In general, from 2015 – 2019, the average JKK program asset increased by 26.66% per year using the CAGR method.

Tabel 03. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2015 – 2019

Table 03. | Financial Statements of Work Accident Insurance Program (JKK) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

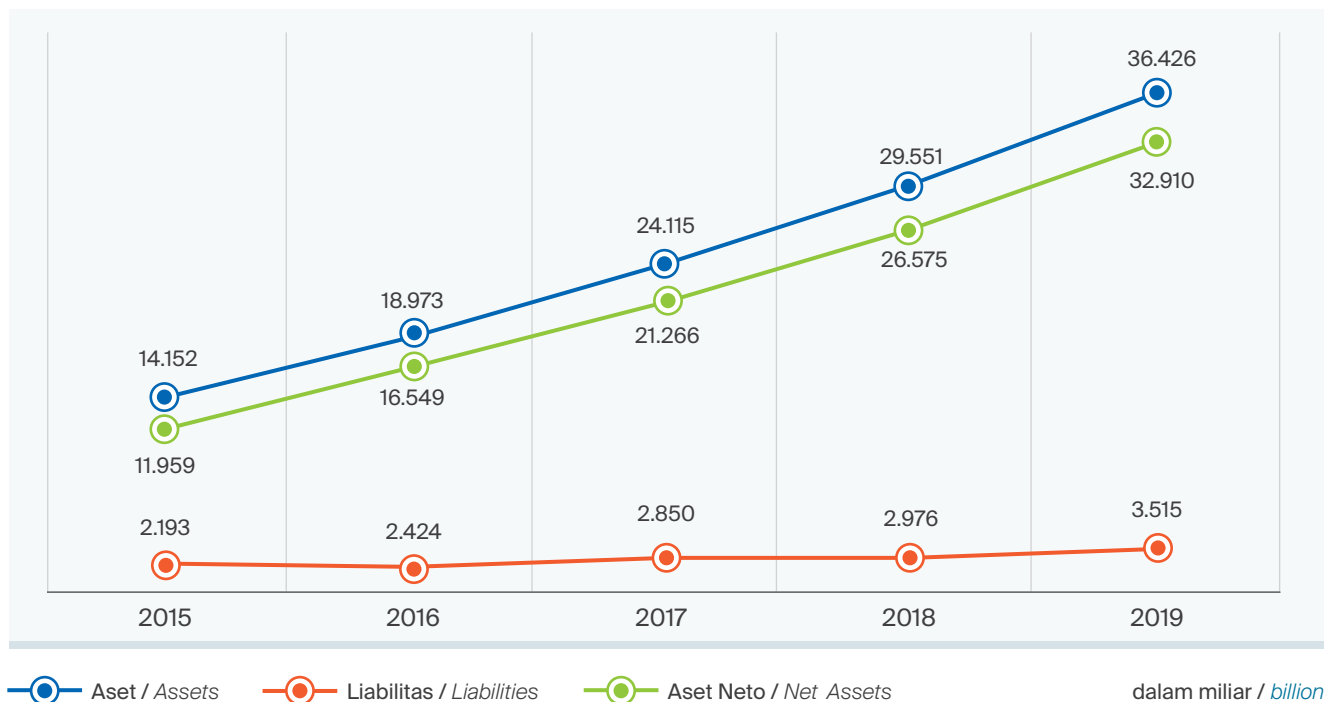
KETERANGAN / INFORMATION	2015	2016	2017	2018	2019
Aset / Assets	14.152	18.973	24.115	29.551	36.426
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	17,31%	34,07%	27,10%	22,54%	23,26%
Liabilitas / Liabilities	2.193	2.424	2.850	2.976	3.515
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	63,93%	10,53%	17,57%	4,43%	18,14%
Aset Neto / Net Assets	11.959	16.549	21.266	26.575	32.910
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	11,50%	38,38%	28,50%	24,97%	23,84%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 18,14% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2.976 miliar menjadi Rp3.515 miliar (meningkat sebesar Rp540 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset dan peningkatan liabilitas maka aset neto Program JKK pada akhir tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp26.575 miliar meningkat 23,84% menjadi sebesar Rp32.910 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 liabilitas dan aset neto program JKK masing-masing meningkat sebesar 12,52% dan 28,80% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was an increase of 18.14% from the previous year's position, from IDR2,976 billion to IDR3,515 billion (an increase of IDR540 billion). Along with the growth in assets and an increase in liabilities, the net assets of JKK Program at the end of 2019 also experienced growth compared to the previous year, from IDR26,575 billion, increasing 23.84% to IDR32,910 billion. In general, from 2015 – 2019 the liabilities and net assets of JKK program increased respectively by 12.52% and 28.80% annually using the CAGR method.

Grafik 04. | Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKK 2015 – 2019

Graph 04. | Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JKK Program 2015 - 2019



A2.2. Pertumbuhan Investasi

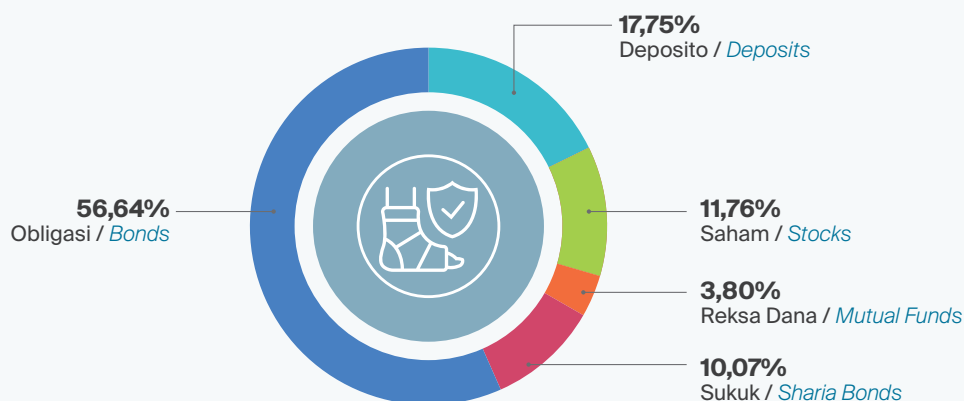
Pada akhir 2019, total investasi JKK tercatat sebesar Rp35.599 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Deposito, Saham, Sukuk, dan Reksadana dengan porsi masing-masing sebesar 56,64%, 17,75%, 11,76%, 10,07%, dan 3,80%.

A2.2. Investment Growth

At the end of 2019, total of JKK investment was recorded at IDR35,599 billion, the dominating investment portfolios were bonds, deposits, stocks, sharia bonds, and mutual funds with respectively portion by 56.64%, 17.75%, 11.76%, 10.07%, and 3.80%.

Grafik 05. | Porsi Portofolio Investasi Program JKK 2019

Graph 05. | Portion of Investment Portfolio JKK Program 2019

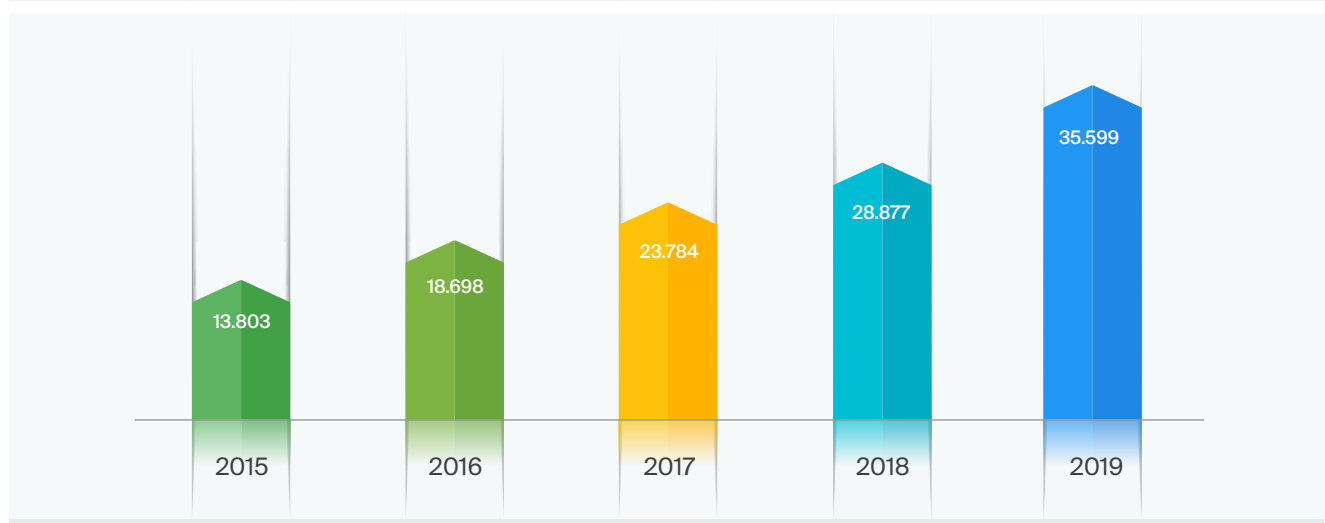


Total investasi JKK tersebut mengalami peningkatan sebesar 23,28% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp28.877 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada obligasi dan saham yang masing-masing meningkat sebesar 14,97% dan 49,18% dibanding tahun 2018. Rata-rata investasi Program JKK dari tahun 2015 – 2019 naik 11,40% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JKK has increased by 23.28% from the previous year which amounted to IDR28,877 billion. This increase was influenced by investment growth in bonds and stocks, which increased respectively by 14.97% and 49.18% compared to 2018. The average investment of JKK Program from 2015 - 2019 increased by 11.40% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 06. | Investasi Program JKK 2015 – 2019

Graph 06. | Investment of JKK Program In 2015 – 2019



dalam miliar / billion

A2.3. Kepesertaan

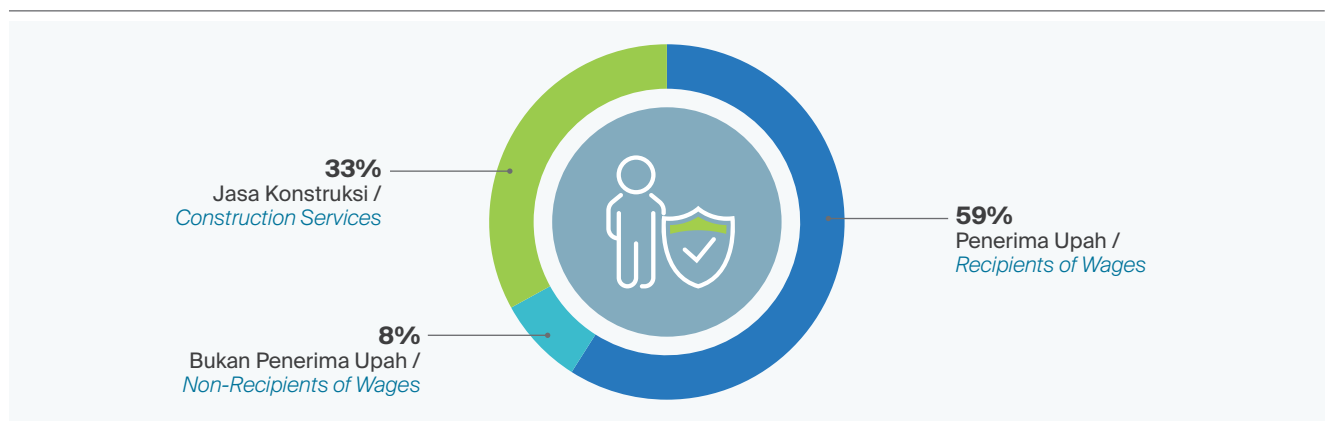
Jenis kepesertaan per segmen peserta yang tercakup dalam program JKK terdiri dari tiga yaitu Penerima Upah, Bukan Penerima Upah, dan Jasa Konstruksi. Secara proporsi, peserta jenis Penerima Upah berjumlah paling banyak dibanding dua jenis kepesertaan lainnya, yaitu sejumlah 20.174.472 peserta atau 59% dari total seluruh peserta program JKK.

A2.3. Participants

The types of participants per participant segment covered by the JKK program consist of three, the Recipient of Wages, Non-Recipients of Wages, and Construction Services. In terms of proportion, the number of Wage Recipient participants is the largest compared to the other two types of membership, about 20,174,472 participants or 59% of the total JKK program participants.

Grafik 07. | Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JKK 2019

Graph 07. | Portion of Participants per Participant Segment JKK Program 2019



Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total peserta program JKK pada tahun 2019 meningkat 12,17%, yaitu menjadi 34.166.257 peserta. Peningkatan terbesar terjadi pada jenis kepesertaan Jasa Konstruksi, yang meningkat 33,01% dari tahun sebelumnya.

Compared to the previous year, the total JKK program participants in 2019 increased by 12.17%, to 34,166,257 participants. The largest increase occurred in the type of construction services membership, which increased by 33.01% from the previous year.



Tabel 04. | Kepesertaan Program JKK 2015 – 2019
Table 04. | Participants of JKK Program In 2015 – 2019

KEPESERTAAN JKK / PARTICIPANTS OF JKK	2015	2016	2017	2018	2019
Penerima Upah / <i>Recipients of Wages</i>	14.042.592	14.571.791	16.068.453	19.427.150	20.174.472
Bukan Penerima Upah / <i>Non-Recipients of Wages</i>	286.065	1.379.072	1.714.169	2.393.022	2.712.031
Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>	4.946.404	6.682.219	8.459.410	8.639.900	11.279.754
Total Peserta / <i>Total Participants</i>	19.275.061	22.633.082	26.242.032	30.460.072	34.166.257

A2.4. Pendapatan Iuran dan Klaim

Seiring dengan pertumbuhan jumlah kepesertaan program JKK, maka pendapatan iuran yang diterima BPJS Ketenagakerjaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2019 sebesar Rp5.926 miliar yang meningkat 11,36% dari tahun sebelumnya. Pembayaran klaim kepada peserta juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat pada akhir tahun 2019, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp1.577 miliar. Hal tersebut merupakan peningkatan sebesar 28,52% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.227 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 pendapatan iuran dan klaim program JKK masing-masing meningkat sebesar 14,03% dan 24,27% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

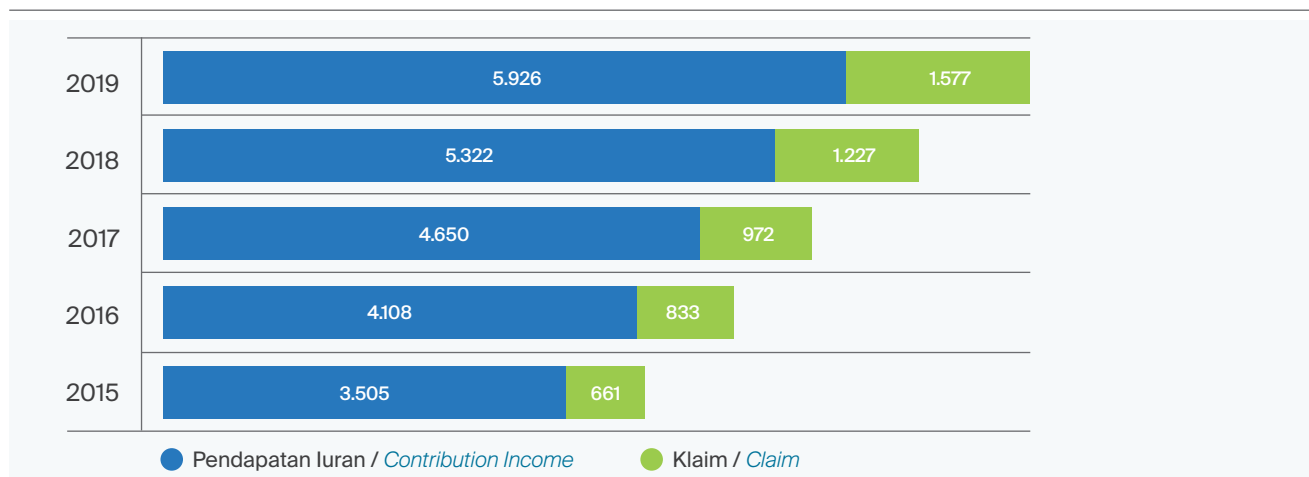
A2.4. Contribution Income and Claim

Along with the growth in the number of JKK program participants, the contribution income received by BPJS Ketenagakerjaan has increased. This increase can be seen in the total contribution income at the end of 2019 amounting to IDR5,926 billion, an increase of 11.36% from the previous year. Claim payments to participants also increased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2019, the number of claims paid was recorded at IDR1,577 billion. This represents an increase of 28.52% from the previous year which amounted to IDR1,227 billion. In general, from 2015 - 2019 the contribution income and claims of JKK program increased respectively by 14.03% and 24.27% annually using the CAGR method.

Grafik 08. | Pendapatan Iuran dan Klaim Program JKK 2015 – 2019

Graph 08. | Contribution Income and Claim JKK Program in 2015 – 2019

dalam miliar / billion





A3. PROGRAM JAMINAN KEMATIAN (JKM)

A3. DEATH BENEFIT PROGRAM (JKM)

A3.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir tahun 2019, total aset yang dikelola dalam program JKM adalah sebesar Rp13.431 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp2.858 miliar (27,03%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp10.572 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah obligasi dimana bertambah sebesar Rp1.548 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp7.783 miliar di tahun 2019. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 rata-rata aset program JKM meningkat sebesar 30,44% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A3.1. Financial Statements

At the end of 2019, the total assets under the JKM program amounted to IDR13,431 billion. The asset value increased by IDR2,858 billion (27.03%) compared to the previous year which was recorded at IDR10,572 billion. The asset component that experienced the largest growth was bonds, which increased by IDR1,548 billion from the previous year to IDR7,783 billion in 2019. In general, from 2015 – 2019, the average JKM program asset increased by 30.44% per year using the CAGR method.

Tabel 05. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kematian (JKM) 2015 – 2019

Table 05. | Financial Statements of Death Benefit Program (JKM) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

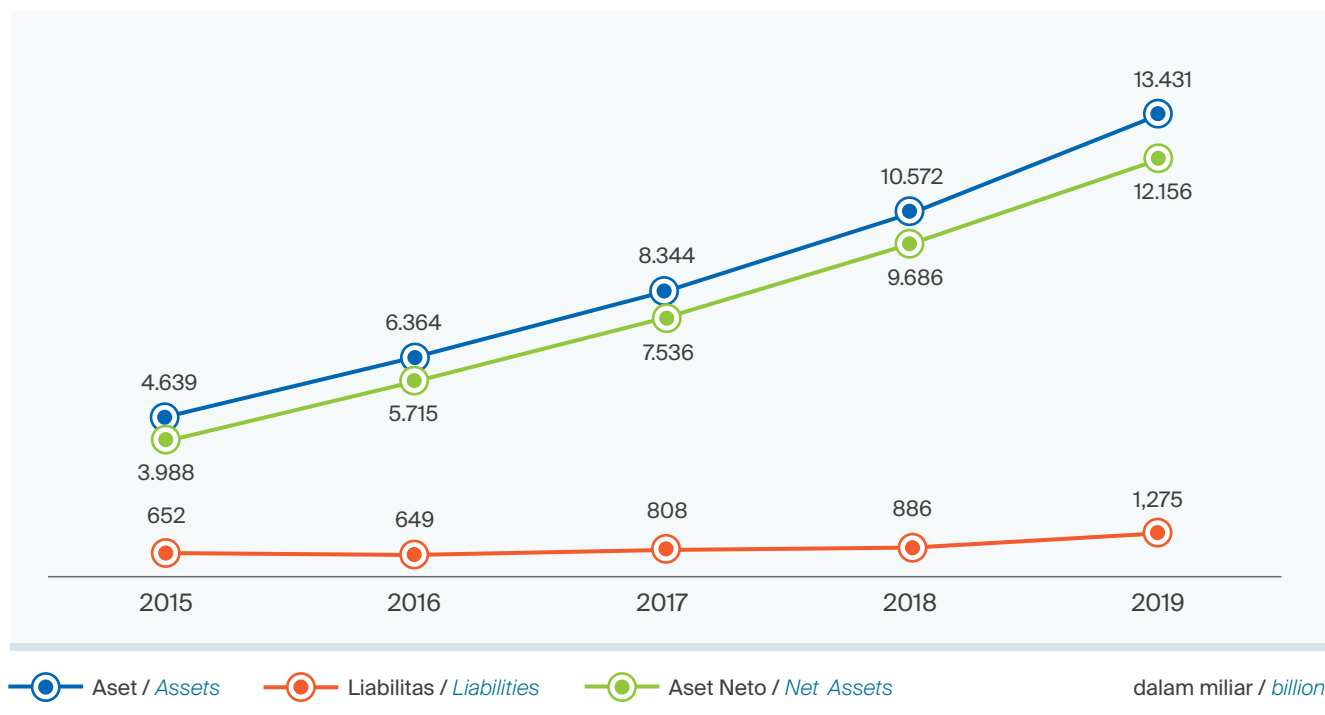
KETERANGAN/ INFORMATION	2015	2016	2017	2018	2019
Aset / Assets	4.639	6.364	8.344	10.572	13.431
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	13,65%	37,20%	31,10%	26,71%	27,03%
Liabilitas / Liabilities	651	649	808	886	1.275
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	-43,80%	-0,31%	24,52%	9,63%	43,90%
Aset Neto / Net Assets	3.988	5.715	7.536	9.686	12.156
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	36,41%	43,32%	31,85%	28,54%	25,49%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 43,90% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp886 miliar menjadi Rp1.275 miliar (meningkat sebesar Rp389 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset dan peningkatan liabilitas maka aset neto Program JKM pada akhir tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp9.686 miliar meningkat 25,49% menjadi sebesar Rp12.156 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 liabilitas dan aset neto program JKM masing-masing meningkat sebesar 18,30% dan 32,13% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, an increase of 43.90% was recorded from the previous year's position, from IDR886 billion to IDR1,275 billion (an increase of IDR389 billion). Along with the growth in assets and an increase in liabilities, the net assets of JKM Program at the end of 2019 also experienced growth compared to the previous year, from IDR9,686 billion, increasing by 25.49% to IDR12,156 billion. In general, from 2015 – 2019 the liabilities and net assets of JKM program increased respectively by 18.30% and 32.13% annually using the CAGR method.

Grafik 09. | Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKM 2015 – 2019

Graph 09. | Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JKM Program 2015 - 2019



A3.2. Pertumbuhan Investasi

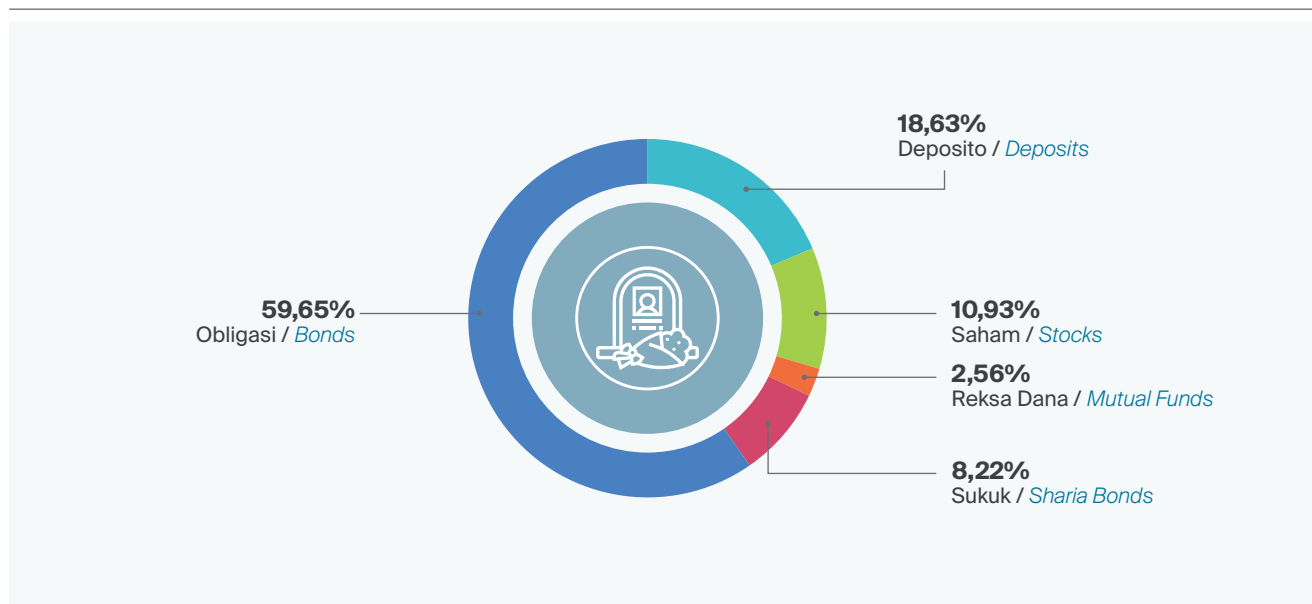
Pada akhir 2019, total investasi JKM tercatat sebesar Rp13.047 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Saham, Deposito, Sukuk, dan Reksa Dana dengan porsi masing-masing sebesar 59,65%, 18,63%, 10,93%, 8,22%, dan 2,56%.

A3.2. Investment Growth

At the end of 2019, total investment of JKM was recorded at IDR13,047 billion, the dominating investment portfolios were bonds, stocks, deposits, sharia bonds, and mutual funds with respectively portion by 59.65%, 18.63%, 10.93%, 8.22%, and 2.56%.

Grafik 10. | Porsi Portofolio Investasi Program JKM 2019

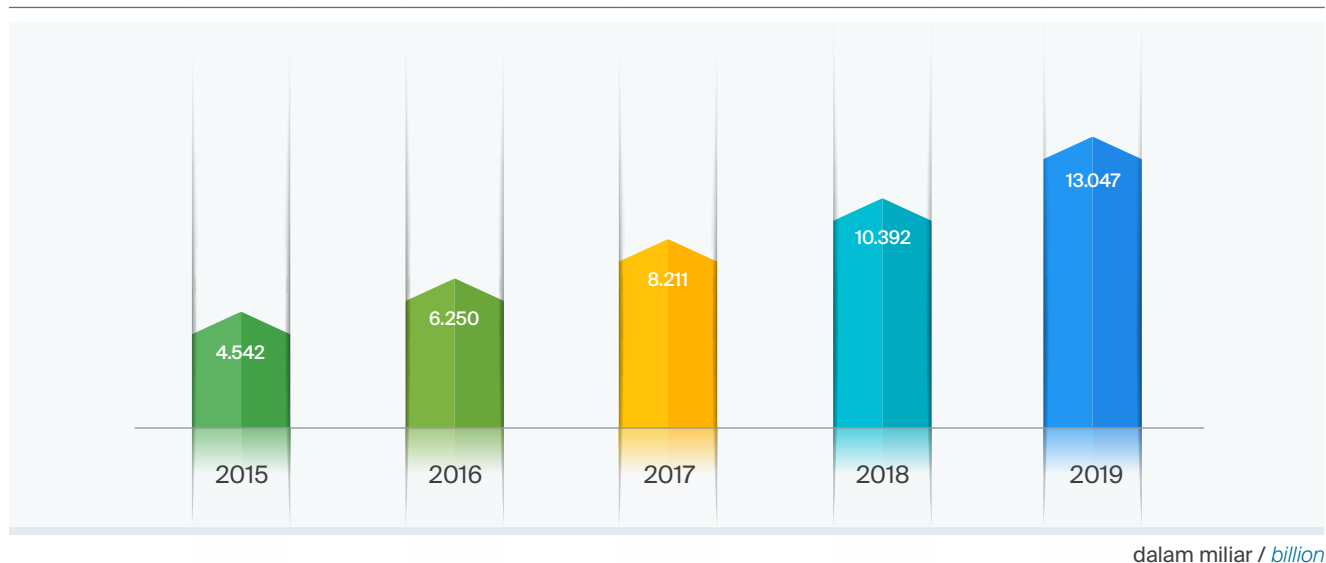
Graph 10. | Portion of Investment Portfolio JKM Program 2019



Total investasi JKM tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,54% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.392 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada deposito, saham, dan obligasi yang masing-masing meningkat sebesar 57,25%, 26,82% dan 24,83% dibanding tahun 2018. Rata-rata investasi Program JKM dari tahun 2015 – 2019 naik 30,18% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JKM increased by 25.54% from the previous year which amounted to IDR10,392 billion. This increase was influenced by investment growth in deposits, stocks and bonds, which increased respectively by 57.25%, 26.82% and 24.83% compared to 2018. The average investment of JKM Program from 2015 - 2019 increased by 30.18% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 11. | Investasi Program JKM 2015 – 2019
Graph 11. | Portfolio of JKM Program In 2015 – 2019



A3.3. Kepesertaan

Sebagaimana tercantum dalam PP Nomor 44 tahun 2015, maka kepesertaan program JKK dan JKM adalah wajib bagi setiap pekerja. Selain itu, dapat diartikan bahwa program JKK dan JKM ini bersifat sepaket. Sehingga data kepesertaan program JKM dapat mengacu pada kepesertaan program JKK yang sudah disebutkan sebelumnya (Lihat Grafik 07 dan Tabel 04).

A3.3. Participants

As stated in Government Regulation Number 44 of 2015, participation in the JKK and JKM programs is mandatory for every worker. In addition, it can be interpreted that the JKK and JKM programs are a package. So that the JKM program membership data can refer to the JKK program membership that was previously mentioned (See at Graph 07 and Table 04).

A3.4. Pendapatan Iuran dan Klaim

Seiring dengan pertumbuhan jumlah kepesertaan program JKM, maka pendapatan iuran yang diterima BPJS Ketenagakerjaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2019 sebesar Rp2.814 miliar yang meningkat 12,83% dari tahun sebelumnya, yang sebesar Rp2.494 miliar. Pembayaran klaim kepada peserta juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat pada akhir tahun 2019, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp863 miliar. Hal tersebut merupakan peningkatan sebesar 21,85% dari tahun sebelumnya yang

A3.4. Contribution Income and Claim

Along with the growth in the number of JKM program members, the contribution income received by BPJS Ketenagakerjaan has increased. This increase can be seen in the total contribution income at the end of 2019 of IDR2,814 billion, an increase of 12.83% from the previous year, which was IDR2,494 billion. Claim payments to participants also increased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2019, the number of claims paid was recorded at IDR863 billion. This represents an increase of 21.85% from the previous year which amounted to IDR708 billion. In general, from 2015 - 2019 the contribution income

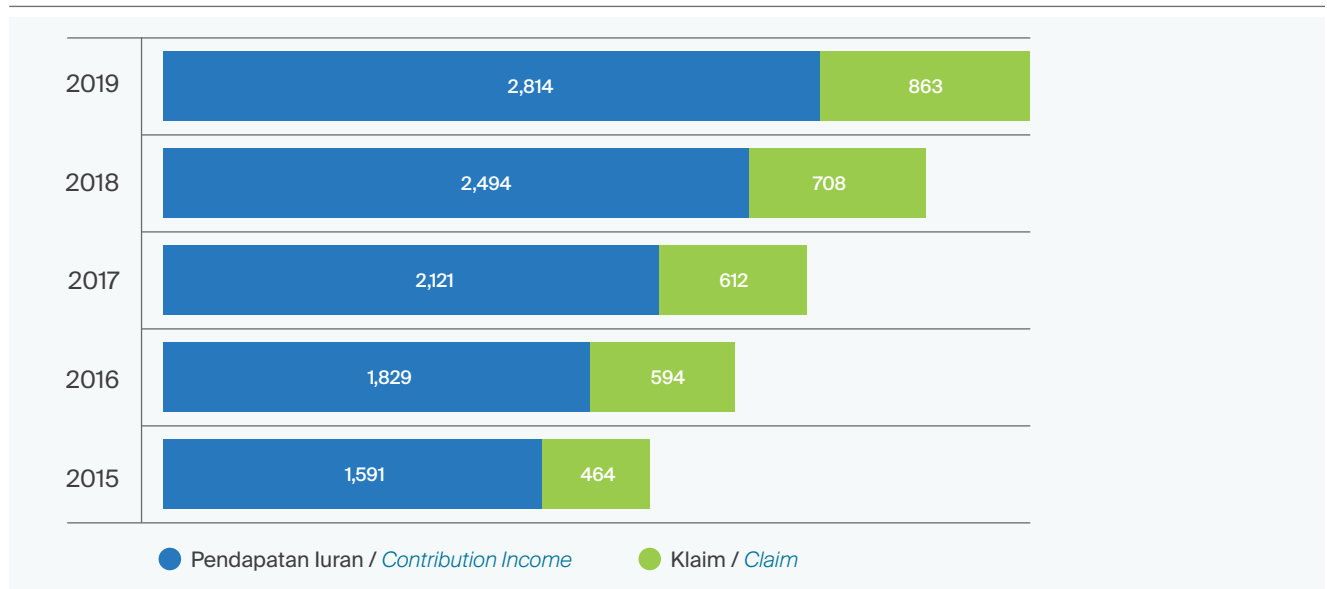
sebesar Rp708 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 pendapatan iuran dan klaim program JKM masing-masing meningkat sebesar 15,33% dan 16,80% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

and claims of JKM program increased respectively by 15.33% and 16.80% annually using the CAGR method.

Grafik 12. | Pendapatan iuran dan Klaim Program JKM 2015 – 2019

Graph 12. | Contribution Income and Claim JKM Program in 2015 – 2019

dalam miliar / billion





A4. PROGRAM JAMINAN HARI TUA (JHT)

A4. OLD AGE BENEFIT PROGRAM (JHT)

A4.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir tahun 2019, total aset yang dikelola dalam program JHT adalah sebesar Rp318.306 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp39.474 miliar (14,16%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp278.832 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah obligasi dimana bertambah sebesar Rp18.873 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp145.236 miliar di tahun 2019. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 rata-rata aset program JHT meningkat sebesar 15,00% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A4.1. Financial Statements

At the end of 2019, the total assets managed in the JHT program amounted to IDR318,306 billion. The asset value has increased by IDR39,474 billion (14.16%) compared to the previous year which was recorded at IDR278,832 billion. The asset component that experienced the largest growth was bonds which increased by IDR18,873 billion from the previous year to IDR145,236 billion in 2019. In general, from 2015 – 2019, the average JHT program asset increased by 15.00% per year using the CAGR method.

Tabel 06. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Hari Tua (JHT) 2015 – 2019

Table 06. | Financial Statements of Old Age Benefit Program (JHT) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

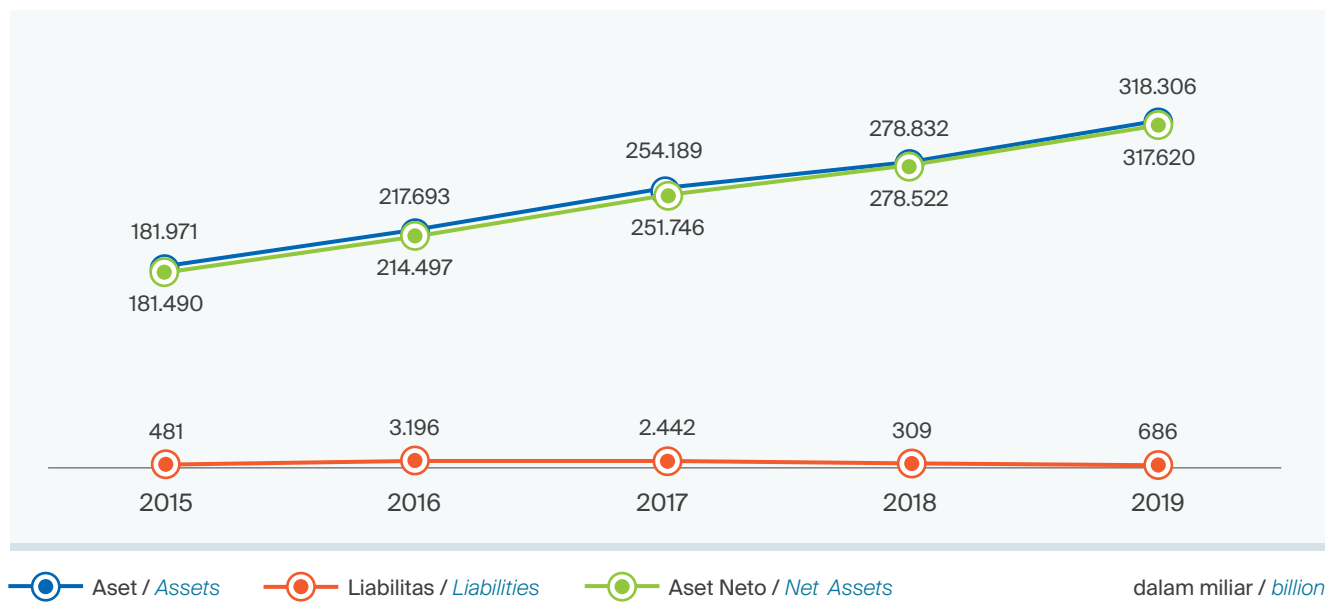
KETERANGAN / INFORMATION	2015	2016	2017	2018	2019
Aset / Assets	181.971	217.693	254.189	278.832	318.306
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	8,93%	19,63%	16,76%	9,69%	14,16%
Liabilitas / Liabilities	481	3.196	2.442	309	686
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	-72,27%	564,62%	-23,57%	-87,33%	121,61%
Aset Neto / Net Assets	181.490	214.497	251.746	278.522	317.620
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	9,78%	18,19%	17,37%	10,64%	14,04%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 121,61% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp309 miliar menjadi Rp686 miliar (meningkat sebesar Rp377 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset maka aset neto Program JHT pada akhir tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp278.522 miliar meningkat 14,04% menjadi sebesar Rp317.620 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 liabilitas dan aset neto program JHT masing-masing meningkat sebesar 9,28% dan 15,02% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was an increase of 121.61% from the previous year's position, from IDR309 billion to IDR686 billion (an increase of IDR377 billion). Along with the growth in assets, the net assets of JHT Program at the end of 2019 also experienced growth compared to the previous year, from IDR278,522 billion, increasing by 14.04% to IDR317,620 billion. In general, from 2015 - 2019 the liabilities and net assets of JHT program increased respectively by 9.28% and 15.02% annually using the CAGR method.

Grafik 13. | Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JHT 2015 – 2019

Graph 13. | Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JHT Program 2015 - 2019



A4.2. Pertumbuhan Investasi

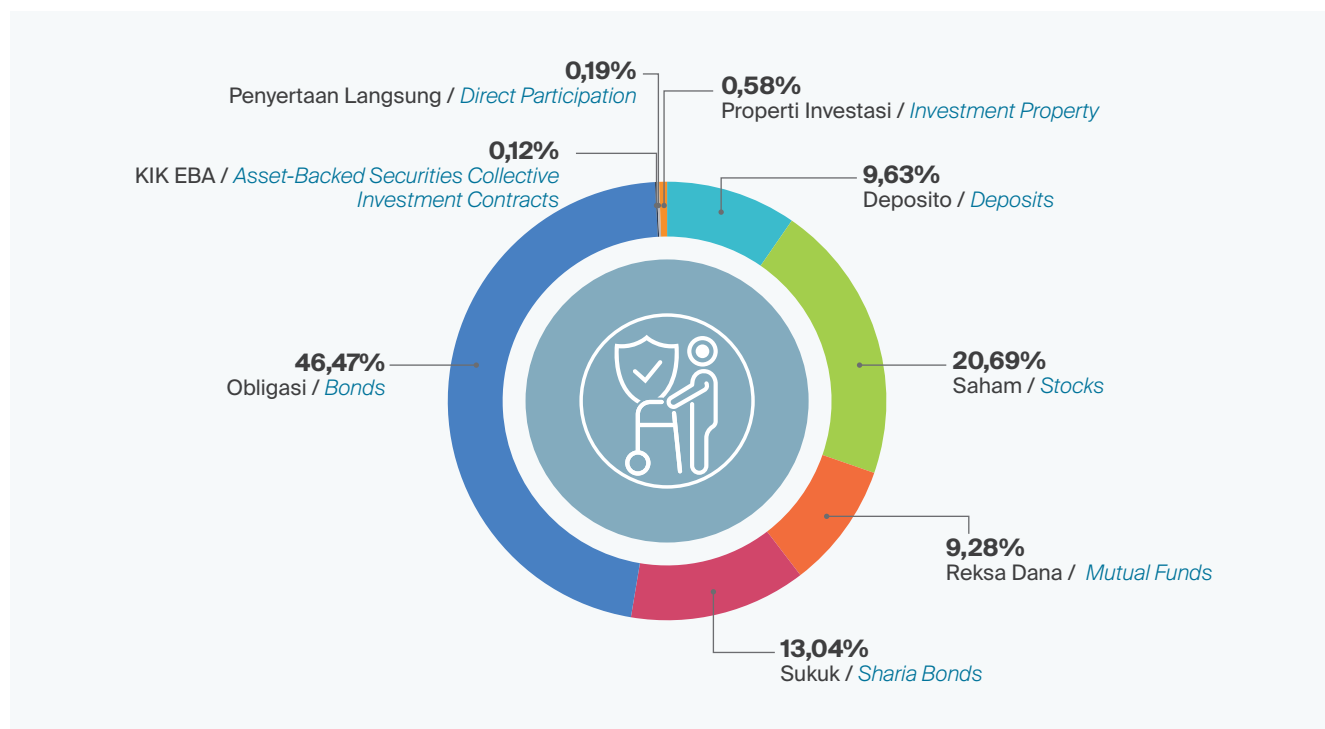
A4.2. Investment Growth

Pada akhir 2019, total investasi JHT tercatat sebesar Rp312.562 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Saham, Sukuk, Deposito, dan Reksa Dana dengan porsi masing-masing sebesar 46,47%, 20,69%, 13,04%, 9,63%, dan 9,28%.

At the end of 2019, the total investment of JHT was recorded at Rp312,562 billion, the dominating investment portfolios were bonds, stocks, sharia bond, deposits and mutual funds with respectively portion by 46.47%, 20.69%, 13.04%, 9.63%, and 9.28%.

Grafik 14. | Porsi Portofolio Investasi Program JHT 2019

Graph 14. | Portion of Investment Portfolio JHT Program 2019

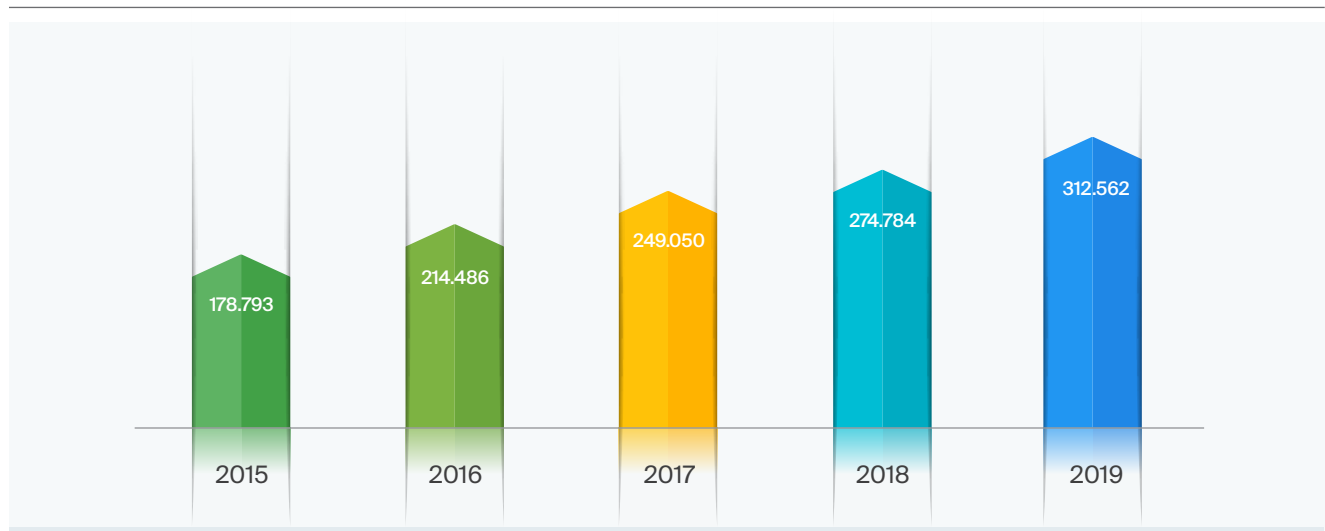


Total investasi program JHT tersebut mengalami peningkatan sebesar 13,75% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp274.784 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada obligasi, saham, dan sukuk yang masing-masing meningkat sebesar 14,94%, 15,71%, dan 27,22% dibanding tahun 2018. Rata-rata investasi Program JHT dari tahun 2015 – 2019 naik 14,99% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JHT program increased by 13.75% from the previous year which amounted to IDR274,784 billion. This increase was caused an increase in investment growth in postponements, and sharia bond which respectively increased by 14.94%, 15.71%, and 27.22% compared to 2018. The average investment of JHT Program from 2015 - 2019 increased by 14.99% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 15. | Investasi Program JHT 2015 – 2019

Graph 15. | Investment of JHT Program In 2015 – 2019



dalam miliar / billion

A4.3. Kepesertaan

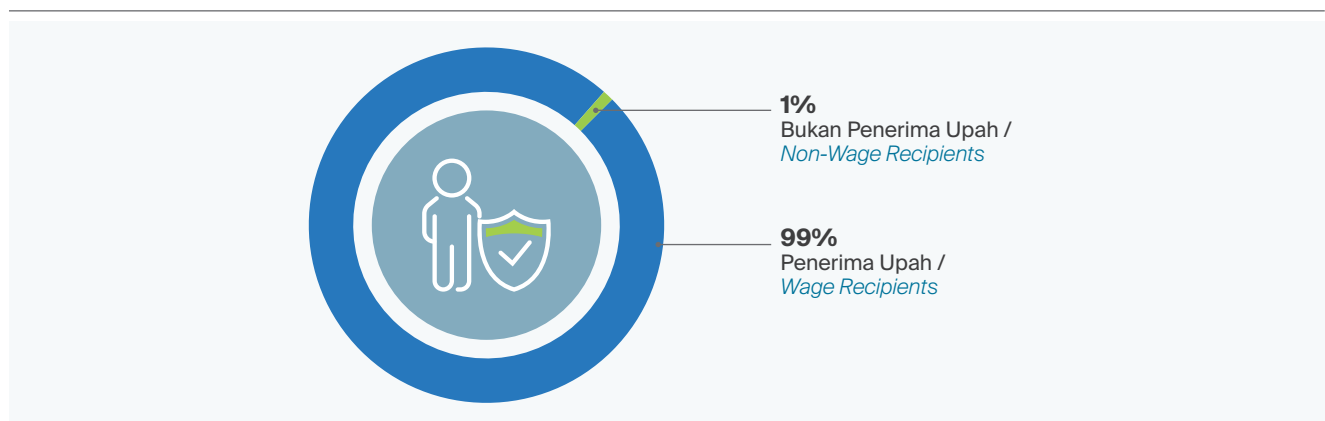
Sebagaimana tercantum dalam PP Nomor 46 tahun 2015, maka jenis kepesertaan yang tercakup dalam program JHT terdiri dari dua yaitu Penerima Upah dan Bukan Penerima Upah. Secara proporsi, peserta jenis Penerima Upah berjumlah paling banyak dibanding jenis kepesertaan lainnya, yaitu sejumlah 16.031.227 peserta atau 99% dari total seluruh peserta program JHT.

A4.3. Participants

As stated in Government Regulation Number 46 of 2015, the types of participation covered in JHT program consist of two, Wage Recipients and Non-Wage Recipients. In terms of proportion, the largest number of Wage Recipient participants compared to other types of participation, about 16,031,227 participants or 99% of the total JHT program participants.

Grafik 16. | Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JHT 2019

Graph 16. | Portion of Participants per Participant Segment JHT Program 2019



Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total peserta program JHT pada tahun 2019 meningkat 4,94%, yaitu menjadi 16.240.645 peserta, dari tahun sebelumnya yang sebesar 15.476.727 peserta.

Compared to the previous year, the total participants of JHT program in 2019 increased by 4.94%, to 16,240,645 participants, from the previous year which amounted to 15,476,727 participants.



Tabel 07. | Kepesertaan Program JHT 2015 – 2019
Table 07. | Participants of JHT Program In 2015 – 2019

KEPESEERTAAN JHT / PARTICIPANTS OF JHT	2015	2016	2017	2018	2019
Penerima Upah / <i>Wage Recipients</i>	13.112.283	13.677.912	14.427.135	15.270.335	16.031.227
Bukan Penerima Upah / <i>Non-Wage Recipients</i>	42.503	95.167	143.148	206.392	209.418
Total Peserta / <i>Total Participants</i>	13.154.786	13.773.079	14.570.283	15.476.727	16.240.645

A4.4. Pendapatan iuran dan Klaim

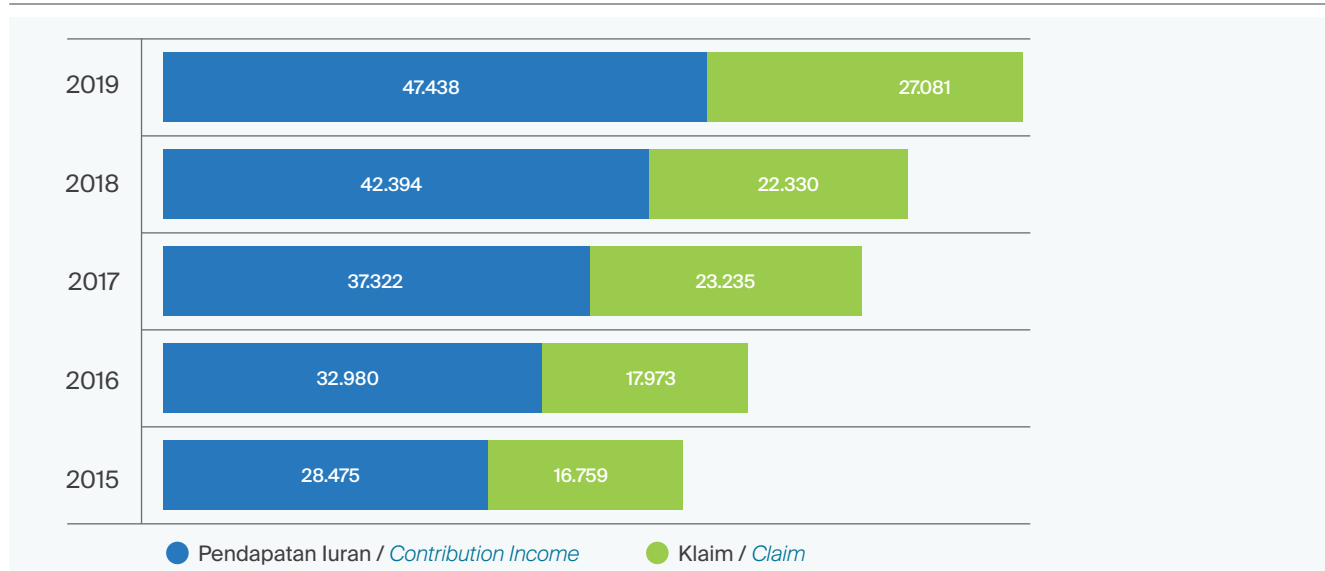
Seiring dengan pertumbuhan jumlah kepesertaan program JHT, maka pendapatan iuran yang diterima BPJS Ketenagakerjaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2019 sebesar Rp47.438 miliar yang meningkat 11,90% dari tahun sebelumnya, yang sebesar Rp42.394 miliar. Pembayaran klaim kepada peserta juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat bahwa pada akhir tahun 2019, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp27.081 miliar. Hal tersebut merupakan peningkatan sebesar 21,27% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp22.330 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 pendapatan iuran dan klaim program JHT masing-masing meningkat sebesar 13,61% dan 12,75% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A4.4. Contribution Income and Claim

Along with the growth in the number of JHT program members, the contribution income received by BPJS Ketenagakerjaan has increased. This increase can be seen in the total contribution income at the end of 2019 of IDR47,438 billion, an increase of 11.90% from the previous year, which was IDR42,394 billion. Claim payments to participants also increased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2019, the number of claims paid was recorded at IDR27,081 billion. This is an increase of 21.27% from the previous year which amounted to IDR22,330 billion. In general, from 2015 - 2019 the contribution income and claims of JHT program increased respectively by 13.61% and 12.75% annually using the CAGR method.

Grafik 17. | Pendapatan iuran dan Klaim Program JHT 2015 – 2019
Graph 17. | Contribution Income and Claim JHT Program in 2015 – 2019

dalam miliar / *billion*





A5. PROGRAM JAMINAN PENSIUN (JP)

A5. PENSION BENEFIT PROGRAM (JP)

A5.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir tahun 2019, total aset yang dikelola dalam program JP adalah sebesar Rp60.145 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp19.735 miliar (48,84%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp40.409 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah obligasi dimana bertambah sebesar Rp10.245 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp29.499 miliar di tahun 2019. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 rata-rata aset program JP meningkat sebesar 117,78% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A5.1. Financial Statements

At the end of 2019, the total assets managed in the JP program amounted to IDR60,145 billion. The asset value has increased by IDR19,735 billion (48.84%) compared to the previous year which was recorded at IDR40,409 billion. The asset component that experienced the largest growth was bonds which increased by IDR10,245 billion from the previous year to IDR29,499 billion in 2019. In general, from 2015 - 2019, the average JHT program asset increased by 117.78% per year using the CAGR method.

Tabel 08. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Pensiun (JP) 2015 – 2019

Table 08. | Financial Statements of Pension Benefit Program (JP) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

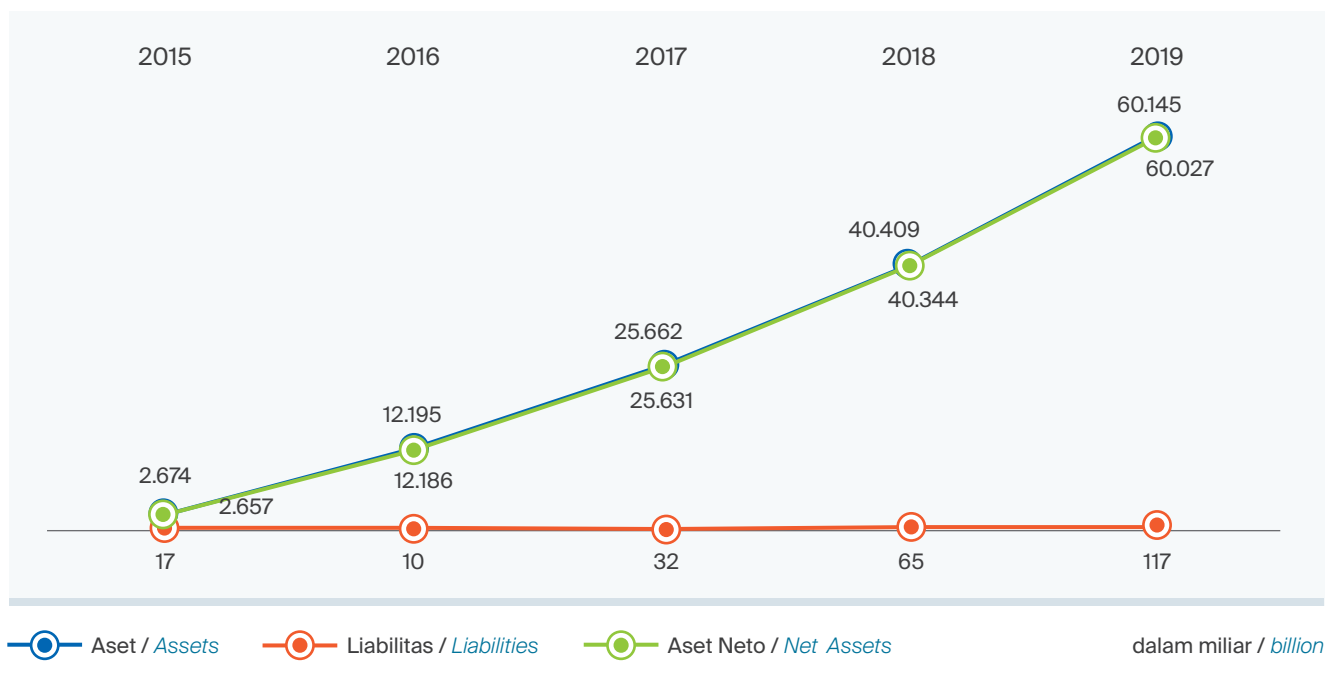
KETERANGAN / INFORMATION	2015	2016	2017	2018	2019
Aset / Assets	2.674	12.195	25.662	40.409	60.145
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	-	356,09%	110,43%	57,46%	48,84%
Liabilitas / Liabilities	17	10	32	65	117
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	-	-43,61%	226,52%	103,80%	80,42%
Aset Neto / Net Assets	2.657	12.186	25.631	40.344	60.027
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	-	358,70%	110,33%	57,41%	48,79%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 80,42% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp65 miliar menjadi Rp117 miliar (meningkat sebesar Rp52 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset maka aset neto Program JP pada akhir tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp40.344 miliar meningkat 48,79% menjadi sebesar Rp60.027 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 liabilitas dan aset neto program JP masing-masing meningkat sebesar 61,30% dan 118,02% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was an increase of 80.42% from the previous year's position, from IDR65 billion to IDR117 billion (an increase of IDR52 billion). Along with the growth in assets, the net assets of JP Program at the end of 2019 also experienced growth compared to the previous year, from IDR40,344 billion, increasing by 48.79% to IDR60,027 billion. In general, from 2015 - 2019 the liabilities and net assets of JP program increased respectively by 61.30% and 118.02% annually using the CAGR method.

Grafik 18. | Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JP 2015 – 2019

Graph 18. | Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JP Program 2015 - 2019



A5.2. Pertumbuhan Investasi

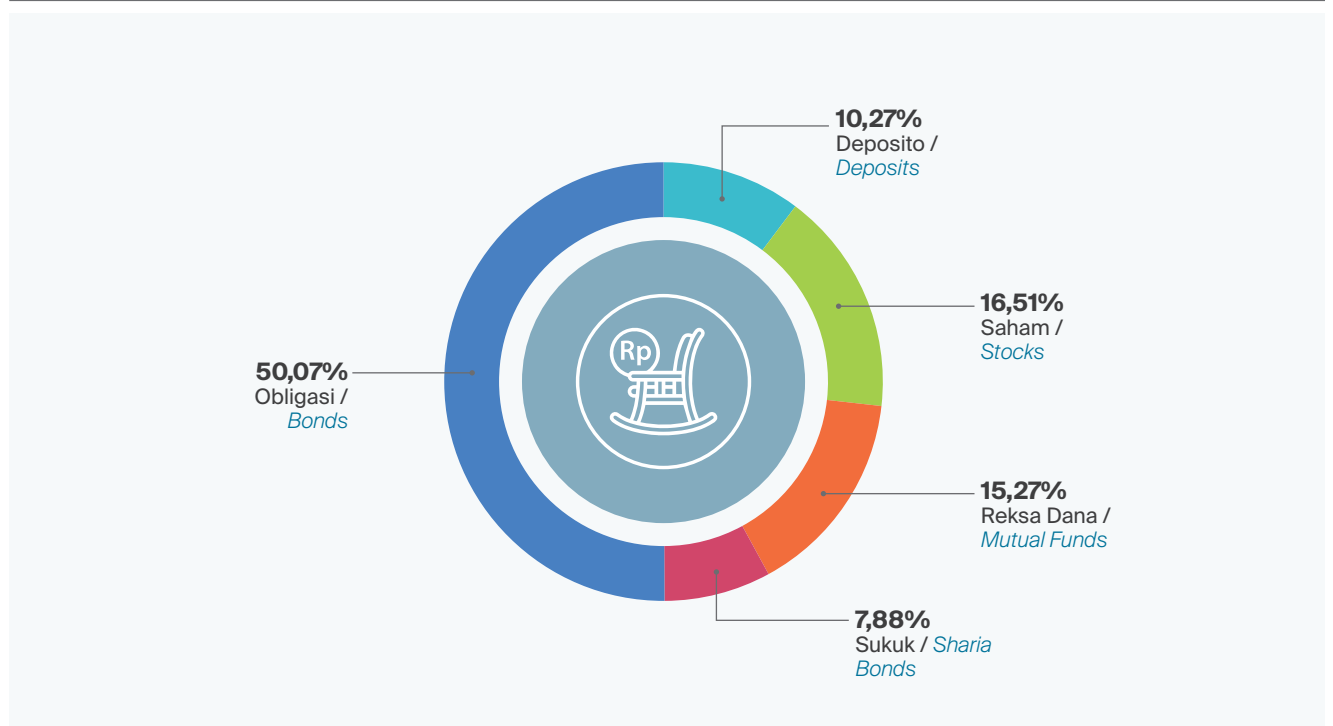
Pada akhir 2019, total investasi JP tercatat sebesar Rp58.916 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Saham, Reksa Dana, Deposito, dan Sukuk dengan porsi masing-masing sebesar 50,07%, 16,51%, 15,27%, 10,27%, dan 7,88%.

A5.2. Investment Growth

At the end of 2019, the total investment of JP was recorded at Rp58,916 billion, the dominating investment portfolios were bonds, stocks, mutual funds, deposits and sharia bond with respectively portion by 50,07%, 16,51%, 15,27%, 10,27%, dan 7,88%.

Grafik 19. | Porsi Portofolio Investasi Program JP 2019

Graph 19. | Portion of Investment Portfolio JP Program 2019

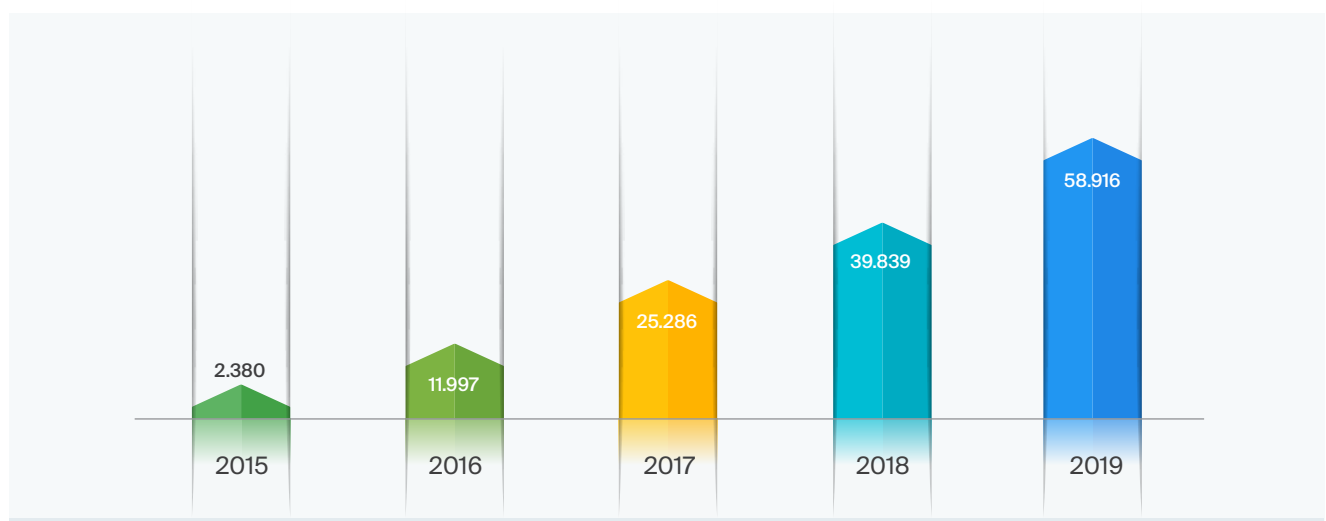


Total investasi program JP tersebut mengalami peningkatan sebesar 47,89% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp58.916 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada obligasi, saham, dan sukuk yang masing-masing meningkat sebesar 53,21%, 72,73%, dan 63,68% dibanding tahun 2018. Rata-rata investasi Program JP dari tahun 2015 – 2019 naik 123,05% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JP program increased by 47.89% from the previous year which amounted to IDR58,916 billion. This increase was caused an increase in investment growth in postponements, and sharia bond which respectively increased by 53.21%, 72.73%, and 63.68% compared to 2018. The average investment of JP Program from 2015 - 2019 increased by 123.05% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 20. | Investasi Program JP 2015 – 2019

Graph 20. | Investment of JP Program In 2015 – 2019



dalam miliar / billion

A5.3. Kepesertaan

Sebagaimana tercantum dalam PP Nomor 45 tahun 2015, maka jenis kepesertaan yang tercakup dalam program JP hanya Penerima Upah, yaitu sejumlah 16.031.227 peserta.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total peserta program JP pada tahun 2019 meningkat 9,20%, yaitu menjadi 12.935.471 peserta, dari tahun sebelumnya yang sebesar 11.846.051 peserta.

A5.3. Participants

As stated in Government Regulation Number 45 of 2015, the types of participation covered in JP program only Wage Recipients, about 16,031,227 participants.

Compared to the previous year, the total participants of JP program in 2019 increased by 9.20%, to 12,935,471 participants, from the previous year which amounted to 11,846,051 participants.

Tabel 09. | Kepesertaan Program JP 2015 – 2019

Table 09. | Participants of JP Program In 2015 – 2019



KEPESERTAAN JP / PARTICIPANTS OF JHT	2015	2016	2017	2018	2019
Penerima Upah / Wage Recipients	6.481.983	9.130.671	10.633.387	11.846.051	12.935.471
Total Peserta / Total Participants	6.481.983	9.130.671	10.633.387	11.846.051	12.935.471

A5.4. Pendapatan iuran dan Klaim

Seiring dengan pertumbuhan jumlah kepesertaan program JP, maka pendapatan iuran yang diterima BPJS Ketenagakerjaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2019 sebesar Rp17.249 miliar yang meningkat 16,42% dari tahun sebelumnya, yang sebesar Rp14.816 miliar. Pembayaran klaim kepada peserta juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat bahwa pada akhir tahun 2019, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp196 miliar. Hal tersebut menurun sebesar -7,25% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp212 miliar. Secara umum, dari tahun 2015 – 2019 pendapatan iuran dan klaim program JP masing-masing meningkat sebesar 60,18% dan 52,99% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

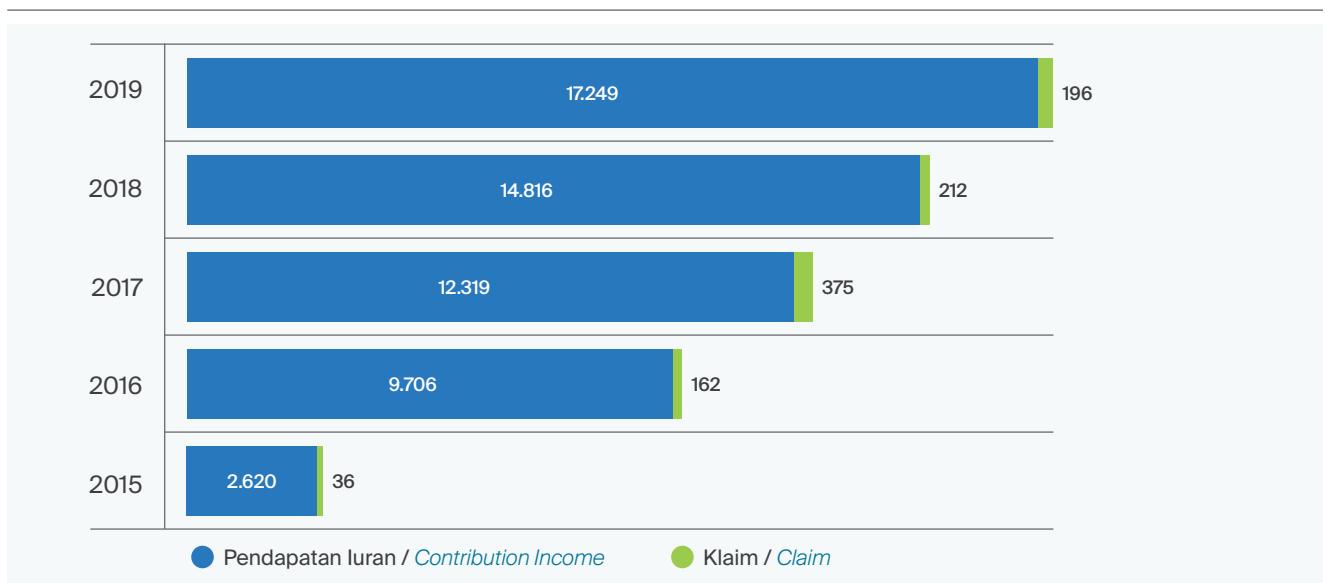
A5.4. Contribution Income and Claim

Along with the growth in the number of JP program members, the contribution income received by BPJS Ketenagakerjaan has increased. This increase can be seen in the total contribution income at the end of 2019 of IDR17,249 billion, an increase of 16.42% from the previous year, which was IDR14,816 billion. Claim payments to participants also increased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2019, the number of claims paid was recorded at IDR27,081 billion. This is a decrease of -7.25% from the previous year which amounted to IDR212 billion. In general, from 2015 - 2019 the contribution income and claims of JP program increased respectively by 60.18% and 52.99% annually using the CAGR method.

Grafik 21. | Pendapatan iuran dan Klaim Program JP 2015 – 2019

Graph 21. | Contribution Income and Claim JP Program in 2015 – 2019

dalam miliar / billion





BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

STATISTIK JAMINAN SOSIAL KESEHATAN

**STATISTIC OF HEALTH
SOCIAL SECURITY**



B1. BPJS KESEHATAN (BADAN)

B1. BPJS KESEHATAN (AGENCY)

Pada Grafik 22 menunjukkan bahwa aset BPJS Kesehatan tahun 2019 adalah sebesar Rp13.262 miliar atau meningkat sebesar 4,50% dari tahun 2018.

Sampai dengan tahun 2019, liabilitas BPJS Kesehatan adalah sebesar Rp2.959 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 15,28% dari posisi tahun 2018. Seiring dengan pertumbuhan aset yang lebih besar dari pada pertumbuhan liabilitas, ekuitas BPJS Kesehatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,77% dari tahun 2018 menjadi sebesar Rp10.303 miliar pada tahun 2019.

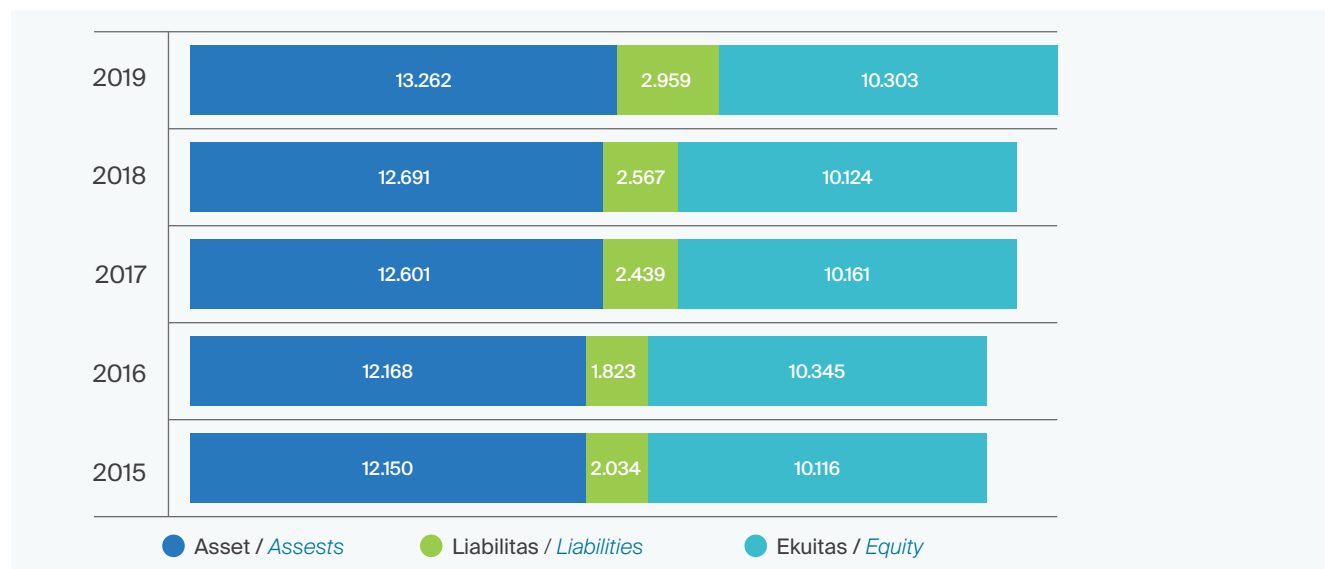
In Graph 22 shows that the assets of BPJS Kesehatan in 2019 amounted to IDR13,262 billion or increased 4,50% from 2018 amount.

Until 2019, BPJS Kesehatan's liabilities amounted to IDR2,959 billion or increased by 15.28% from the position in 2018. Along with the growth in assets that was greater than the growth in liabilities, BPJS Kesehatan's equity grew by 1.77% from in 2018 to IDR10,303 billion in 2019.

Grafik 22. | Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2015 – 2019

Graph 22. | BPJS Kesehatan Financial Position Report 2015 – 2019 Period

dalam miliar / billion



B1.1. Laporan Kinerja Keuangan

Laporan kinerja keuangan BPJS Kesehatan terdiri dari pendapatan operasional dari program jaminan kesehatan, hasil investasi, dan beban operasional BPJS Kesehatan. Grafik 23 menunjukkan bahwa pendapatan operasional yang diterima BPJS Kesehatan dari program jaminan kesehatan sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar Rp4.091 miliar.

B1.1. Financial Performance Report

The BPJS Kesehatan financial performance report consists of operating income from the health insurance program, investment returns, and BPJS Kesehatan operational expenses. Graph 23 shows that the operational income received by BPJS Kesehatan from the health insurance program up to 2019 is IDR4,091 billion.

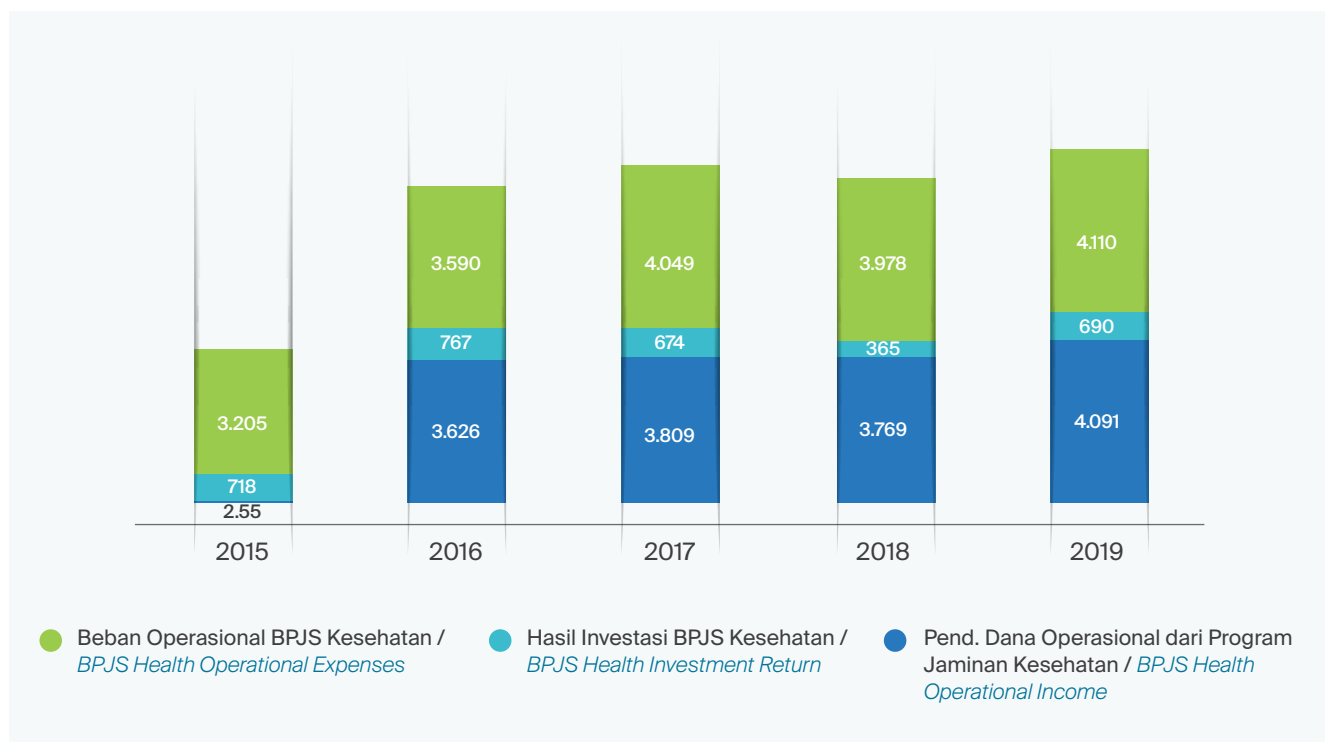
Besarnya pendapatan operasional BPJS Kesehatan dari program jaminan kesehatan adalah sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.02/2013 tentang Besaran Persentase Dana Operasional untuk BPJS Kesehatan Tahun 2014 yaitu sebesar 6,25% per tahun dari iuran yang diterima. Kemudian, pada tahun 2018 terbit peraturan pengganti yakni PMK Nomor 185/PMK.02/2018 tentang Dana Operasional BPJS Kesehatan Tahun 2019, yang salah satu pasalnya mengatur bahwa persentase dana operasional BPJS adalah 4,66% dari iuran yang diterima dan nominal paling banyak sebesar Rp4.091.143.000.000,-.

The amount of BPJS Kesehatan operational income from the health insurance program is in accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 211 / PMK.02 / 2013 concerning the Percentage of Operational Funds for BPJS Kesehatan in 2014, which is 6.25% per year of the contributions received. Then, in 2018, the understanding of PMK Number 185 / PMK.02 / 2018 concerning the 2019 BPJS Kesehatan Operational Fund was published, which is one of the articles of guidance that the proportion of BPJS operational funds is 4.66% of the contributions received and a nominal maximum of IDR4,091,143,000,000,-.

Grafik 23. | Kinerja Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2015 – 2019

Graph 23. | BPJS Financial Performance 2015 – 2019 Period

dalam miliar / billion



BPJS Kesehatan memiliki sumber pendapatan lainnya yaitu penerimaan atas aktivitas investasi yang dilakukan (pendapatan investasi) dimana sampai dengan tahun 2019, jumlah pendapatan investasi yang diperoleh BPJS Kesehatan mencapai Rp690 miliar.

BPJS Kesehatan has other sources of income, namely revenue from investment activities carried out (investment income) where up to period 2019, the total investment income earned by BPJS Kesehatan has reached IDR690 billion.

Selain itu, Grafik 22 juga menunjukkan perkembangan jumlah beban operasional BPJS Kesehatan. Sampai dengan bulan tahun 2019, jumlah beban operasional BPJS Kesehatan adalah sebesar Rp4.110 miliar yang terdiri dari Beban Personil, Beban Non-personil, dan Beban Peningkatan Kapasitas Pelayanan.

In addition, Graph 22 also shows developments in the total operational expenses of the Healthcare BPJS. As of 2019, the total operational expenses for BPJS Kesehatan amounted to IDR4,110 billion consisting of Personnel Expenses, Non-personnel Expenses, and Service Capacity Building Expenses.

B1.2. Indikator Rasio-Rasio Keuangan

B1.2. Financial Ratios Indicator

BPJS Kesehatan sebagai pengelola (administrator) program jaminan kesehatan memperoleh pendapatan operasional atas pengelolaan program jaminan kesehatan. Tabel 10 menunjukkan nilai rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional sebesar 101,96%.

BPJS Kesehatan as the administrator of the health insurance program receives operational income from the management of the health insurance program. Table 10 shows the ratio of operating expenses to operating income of 101.96%.

Tabel 10. | Rasio-Rasio Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2015 – 2019

Table 10. | BPJS Kesehatan Financial Ratio 2015 – 2019 Period

dalam miliar / billion

Uraian / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional (Operational Income to Operational Expense Ratio)	125505,91%	99,00%	106,30%	105,54%	101,96%
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi (Operational Income and Investment Return to Operational Expense Ratio)	444,87%	81,72%	90,31%	96,22%	87,24%
Rasio Ekuitas Terhadap Liabilitas (Liability to Equity Ratio)	497,34%	567,48%	416,55%	394,44%	386,60%
Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)	790,64%	824,42%	745,16%	840,49%	914,60%
Rasio Hasil Investasi (Investment Yield)	8,97%	9,88%	10,03%	5,02%	8,97%

Apabila hasil investasi diikutsertakan dalam perhitungan rasio beban operasional BPJS Kesehatan, maka rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional dan hasil investasi sampai dengan bulan tahun 2019 adalah sebesar 87,24%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi hasil investasi, yang tercatat memperoleh imbal hasil hingga 8,97%, sangat berpengaruh terhadap porsi pendapatan BPJS Kesehatan khususnya dalam mencukupi biaya operasional BPJS Kesehatan. Terkait dengan likuiditas, aset BPJS Kesehatan tergolong likuid. Ekuitas yang dimiliki oleh BPJS Kesehatan cukup besar dalam mengcover liabilitasnya.

If the investment returns are included in the calculation of the BPJS Kesehatan operational expense ratio, the ratio of operating expenses to operating income and investment returns by 2019 is 87.24%. This shows that the proportion of investment returns, which are recorded as earning returns of up to 8.97%, greatly affects the portion of BPJS Kesehatan's income, especially in meeting BPJS Kesehatan operational costs. With regard to liquidity, BPJS Kesehatan assets are classified as liquid. The equity held by BPJS Kesehatan is quite large in covering its liabilities.



B2. KINERJA PROGRAM JAMINAN KESEHATAN (JKN)

B2. HEALTH INSURANCE PROGRAM (JKN)

B2.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada tabel 11 aset program jaminan kesehatan sampai dengan bulan Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.676 miliar atau menurun sebesar 12,42% dari posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.913 miliar. Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, aset DJS Kesehatan rata-rata mengalami penurunan sebesar 22,81% per tahun (menggunakan metode *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR)).

Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan, komponen aset program jaminan kesehatan yang mengalami peningkatan terbesar dibandingkan tahun sebelumnya adalah piutang iuran, yakni sebesar Rp5.735 miliar. Peningkatan piutang iuran terbesar terjadi pada segmen Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang meningkat sebesar Rp5.777 miliar dan Pekerja Penerima Upah Badan Usaha (PPU BU) sebesar Rp90 miliar.

B2.1. Financial Statements

In table 11, it is showed that the health program assets were recorded at Rp1,676 billion on December 2019 or decreased by 12.42% from the previous year's position on Rp1,913 billion. From 2015 to 2019, DJS Kesehatan's assets decreased by an average of 22.81% per year (using the *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) method).

Based on the financial reports submitted, the health insurance program asset component that experienced the largest increase compared to the previous year was Contribution Receivables, which amounted to Rp5,735 billion. The largest increase in contribution receivables occurred in the Non-Receiving Wage Employee Participants (PBPU) segment, which increased by Rp5,777 billion and Workers Receiving Business Entity Wages (PPU BU) by Rp90 billion.

Tabel 11. | Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan

Table 11. | Financial Statements of DJS Kesehatan

	dalam miliar / billion				
	2015	2016	2017	2018	2019
Aset / <i>Assets</i>	4.720	8.660	1.202	1.913	1.676
Pertumbuhan Aset / <i>Growth Assets</i>	-99,90%	83,47%	-86,12%	59,20%	-12,42%
Liabilitas / <i>Liabilities</i>	13.789	17.221	24.227	35.874	52.673
Pertumbuhan Liabilitas / <i>Growth Liabilities</i>	-99,81%	24,88%	40,69%	48,07%	46,83%
Aset Neto / <i>Net Assets</i>	(9.069)	(8.561)	(23.025)	(33.961)	(50.997)
Pertumbuhan Aset Neto / <i>Growth Net Assets</i>	-99,67%	-5,61%	168,96%	47,49%	50,17%

Liabilitas program jaminan kesehatan periode tahun 2019 adalah sebesar Rp52.673 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 46,83% dari tahun 2018 yang hanya sebesar Rp35.874 miliar. Dari tahun 2015-2019, liabilitas DJS Kesehatan rata-rata meningkat sebesar 39,80% per tahun (metode CAGR).

Berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 87 tahun 2013 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Kesehatan (PP 87), liabilitas program jaminan kesehatan terdiri dari utang klaim, akumulasi iuran yang

The health insurance program liabilities for the period of 2019 amounted to IDR 52,673.22 billion or increased by 46.83% from 2018 amount IDR 35,874.04 billion. From 2015-2019, the liabilities of DJS Kesehatan increased by an average of 39.80% per year (CAGR method).

Based on the provisions of Article 18 of Government Regulation Number 87 of 2013 concerning Management of Health Social Security Assets (PP 87), the health insurance program liabilities consist of claims payable, accumulated

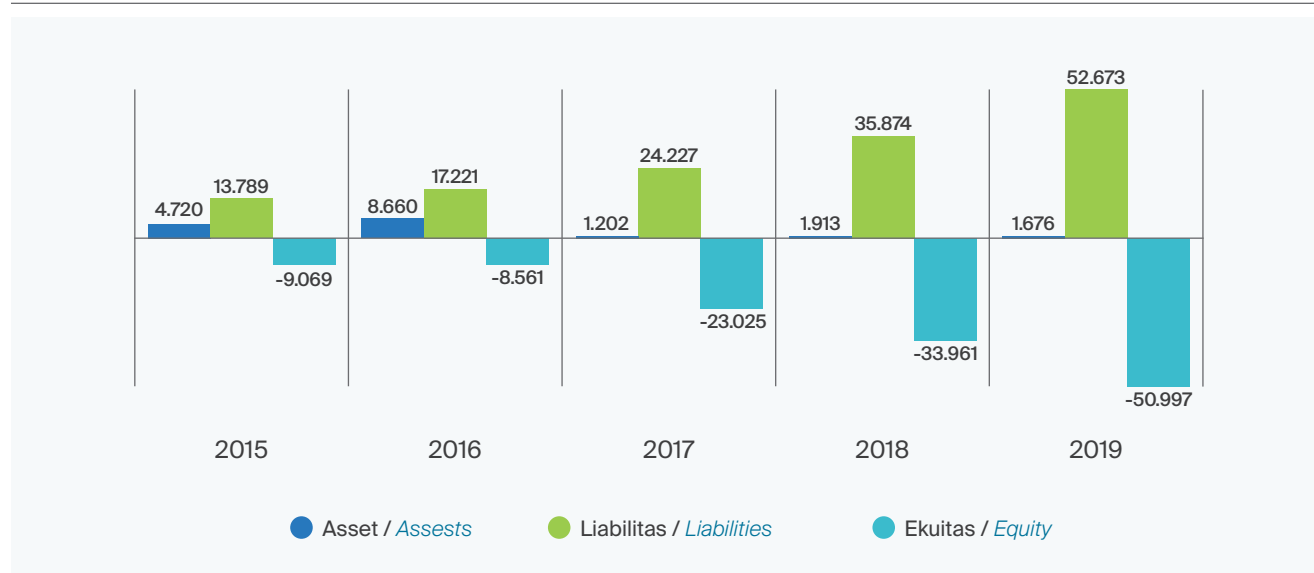
belum dapat diidentifikasi pesertanya, cadangan teknis, dan liabilitas lainnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan terkait dengan aktivitas program jaminan kesehatan. Sementara itu, cadangan teknis terdiri atas Cadangan Atas Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAIYBMP), cadangan klaim dalam proses penyelesaian, dan cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. CAIYBMP dihitung berdasarkan proporsi iuran secara harian untuk masa proteksi yang belum dijalani, cadangan klaim dalam proses penyelesaian dihitung berdasarkan klaim yang telah dilaporkan namun masih dalam proses verifikasi, dan cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dihitung menggunakan prinsip dan metode aktuaria yang berlaku umum.

contributions that the participants cannot yet identify, technical reserves, and other liabilities in accordance with financial accounting standards applicable and related to health insurance program activities. Meanwhile, technical reserves consist of reserves for unearned contributions (CAIYBMP), reserves for claims in the process of settlement, and reserves for claims that have occurred but have not been reported. CAIYBMP is calculated based on the proportion of daily contributions for the protection period that has not been served, claims reserve in the settlement process are calculated based on claims that have been reported but are still in the process of verification, and claims reserves that have occurred but have not been reported are calculated using generally accepted actuarial principles and methods

Grafik 24. | Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan

Graph 24. | DJS Kesehatan Financial Position Report

dalam miliar / billion



Salah satu komponen pada liabilitas yang mengalami peningkatan besar dibandingkan tahun sebelumnya adalah Utang Jaminan Kesehatan. Utang Jaminan Kesehatan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp17.067 miliar, meningkat sebesar Rp6.442 miliar dibandingkan tahun sebelumnya (60,63% YoY). Kenaikan Utang Jaminan terbesar terjadi pada segmen Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL) naik Rp4.135 miliar (61,70% YoY) dan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) naik Rp2.538 miliar (71,66% YoY).

One of the components of the liabilities that experienced a big increase compared to the previous year was the Health Insurance Payable. Health Insurance Payable in 2019 was recorded at IDR17,067 billion, adding up to IDR6,442 billion compared to the previous year (60.63% YoY). The biggest increase in Guarantee occurred in the Advanced Inpatient Services (RITL) segment, which increased by IDR4,135 billion (61.70% YoY) and Basic Outpatient Services (RJTP) increased by IDR2,538 billion (71.66% YoY).

Selain Utang Jaminan Kesehatan, DJS Kesehatan juga memiliki Utang kepada BPJS Kesehatan berupa Utang dana talangan. Utang Talangan merupakan utang DJS

Apart from the Health Insurance payable, DJS Kesehatan also has a debt to BPJS Kesehatan in the form of bailout debt. Bail debt is owed by DJS from BPJS as funds that used to

kepada BPJS atas dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas DJS. Berdasarkan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Kesehatan, disebutkan bahwa dalam hal terjadi kesulitan likuiditas (dapat berupa kewajiban pembayaran kepada penyedia layanan kesehatan yang tidak dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian), BPJS dapat memberikan dana talangan kepada DJS paling banyak 10% dari aset BPJS. Kemudian terjadi perubahan mengenai besaran persentase dana talangan menjadi 25% dari aset BPJS melalui PP Nomor 84 Tahun 2015.

Pada tahun 2018, Pemerintah melalui PP Nomor 53 Tahun 2018 menetapkan bahwa besaran dana talangan yang semula dapat diberikan maksimal 25% diubah menjadi 35% dari aset BPJS. Penggantian dana talangan dilakukan setelah rasio likuiditas DJS Kesehatan mencapai 100% dan paling rendah 80%. Dalam upaya memenuhi kebutuhan likuiditas DJS Kesehatan, sampai dengan 31 Desember 2019, BPJS Kesehatan telah mencairkan dana talangan sebanyak 5 kali dengan total utang dana talangan tercatat sebesar Rp3.082 miliar pada akhir tahun 2019.

Aset neto program jaminan kesehatan sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar minus Rp50.997 miliar atau mengalami peningkatan sekitar 50,17% dari posisi tahun 2018 yang sebesar minus Rp33.961 miliar. Penurunan aset neto dimaksud terjadi akibat tingginya laju pertumbuhan liabilitas yang tidak diimbangi dengan laju pertumbuhan aset sebagai dampak dari besarnya jumlah manfaat jaminan kesehatan yang dibayarkan. Dari tahun 2015-2019, aset neto DJS Kesehatan rata-rata mengalami penurunan 53,99% per tahun (metode CAGR).

B2.2. Pertumbuhan Investasi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 30 PP 87, pengembangan aset program jaminan kesehatan dapat diinvestasikan hanya dalam bentuk deposito, surat berharga yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia, dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Namun demikian, dalam Pasal 48 PP 87 mengenai Ketentuan Peralihan diatur bahwa surat utang korporasi (obligasi korporasi) yang telah dimiliki dan dimaksudkan untuk dimiliki dapat dipertahankan sampai dengan jatuh tempo.

meet DJS liquidity needs. Based on Article 39 of Government Regulation Number 87 of 2013 concerning Management of Health Social Security Assets, it is stated that in the event of liquidity difficulties (in the form of payment obligations to health service providers that cannot be carried out in accordance with the agreement), BPJS can provide bailout funds to the DJS at most. 10% of BPJS assets. Then there was a change in the percentage of bailout funds to 25% of BPJS assets through Government Regulation Number 84 of 2015.

In 2018, the Government through Government Regulation No. 53/2018 stipulated that the amount of bailout funds that could be given a maximum of 25% was changed to 35% of BPJS assets. The replacement of bailout funds is carried out after the liquidity ratio of DJS Kesehatan reaches 100% and at least 80%. In an effort to meet the liquidity needs of DJS, as of December 31, 2019, BPJS Kesehatan has disbursed bailout funds 5 times with a total bailout debt Rp3,082 billion by the end of 2019.

The net assets of the health insurance program until 2019 recorded at minus IDR50,997 billion or an increase of around 50.17% from the 2018 position of minus IDR33,961 billion. The decline in net assets is due to the high rate of growth in liabilities which is not supported by the growth rate of assets as a result of the large amount of health insurance benefits paid. From 2015-2019, DJS net assets decreased by an average of 53.99% per year (CAGR method).

B2.2. Investment Growth

According the provisions of Article 30 PP 87, the development of health insurance program assets can be invested only in the form of deposits, securities issued by the Republic of Indonesia, and securities issued by Bank Indonesia. However, Article 48 PP 87 concerning Transitional Provisions stipulates that corporate debt securities (corporate bonds) that have been owned and are intended to be owned can be maintained until maturity.

Tabel 12. | Pertumbuhan Investasi Program Jaminan Kesehatan

Table 12. | Growth of Health Insurance Program Investment

dalam miliar / billion

Uraian / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Deposito (<i>Deposit</i>)	-	5.340	-	-	-
SUN (<i>Government Bonds</i>)	-	-	-	-	-
Obligasi (<i>Bonds</i>)	349	254	148	21	21
Total	349	5.568	148	21	21

Berdasarkan data pada Tabel 12 diketahui bahwa total investasi program jaminan sosial periode Desember 2019 adalah sebesar Rp21 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 1,88% dari posisi Desember 2018.

Based on the data in Table 12, it is known that the total investment in the social security program for the period December 2019 was IDR21 billion or an increase of 1.88% from the position in December 2018.

B2.3. Laporan Aktivitas Program Jaminan Kesehatan

Aktivitas program jaminan kesehatan terdiri dari jumlah iuran yang diperoleh, pendapatan investasi, beban manfaat yang dibayar kepada provider, dan beban operasional yang dibayarkan kepada BPJS Kesehatan sebagai administrator. Grafik 25 menunjukkan bahwa jumlah pendapatan iuran yang diterima pada tahun 2019 mencapai Rp111.754 miliar atau meningkat sebesar 30,80% dari tahun sebelumnya. Peningkatan iuran tersebut disertai dengan pertumbuhan peserta jaminan kesehatan. Dengan menggunakan metode CAGR sejak tahun 2014 hingga tahun 2019 jumlah iuran yang diterima DJS Kesehatan rata-rata meningkat 20,68% per tahun. Jumlah pendapatan iuran tersebut terdiri dari empat segmen, yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) dengan iuran terbesar dari PBI Pusat sebesar Rp35.777 miliar, Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) dengan iuran terbesar berasal dari Pekerja Penerima Upah (PPU) Badan Usaha (Swasta) sebesar Rp28.748 miliar, Penerima Bukan Penerima Upah (PBPU) dengan iuran terbesar berasal dari Bukan penerima upah (non formal) sebesar Rp15.554 miliar, dan terakhir segmen Bukan Pekerja dengan iuran terbesar berasal dari Pensiunan PNS, TNI, dan POLRI sebesar Rp1.767 miliar.

Selain pendapatan iuran, program jaminan sosial juga mendapat hasil investasi atas aktivitas investasi yang dilakukan. Pada akhir tahun 2019, hasil investasi program jaminan kesehatan tercatat sebesar Rp14 miliar.

Proporsi beban terbesar atas aktivitas penyelenggaraan program jaminan kesehatan adalah beban jaminan atau beban manfaat. Beban jaminan merupakan biaya yang

B2.3. Health Program Activity Report

The health insurance program activities consist of the amount of contributions received, investment income, benefit expenses paid to providers, and operating expenses paid to BPJS Kesehatan as the administrator. Graph 25 shows that the total contribution income received in 2019 reached IDR111,754 billion, or increased by 30.80% from the previous year. The increase in contributions was increased as the growth in health insurance participants. By using the CAGR method from 2015 to 2019, the amount of contributions received by the DJS Kesehatan increased by an average of 20,68% per year. The total contribution income consists of four segments, namely Premium Assistance Beneficiaries (PBI) with the largest contribution from Central PBI of IDR35,777 billion, Non-Premium Assistance Beneficiaries (Non PBI) with the largest contribution coming from Business Entity Recipient Workers (PPU) (Private sector) amounting to IDR28,748 billion, Non-Recipients of Wages (PBPU) with the largest contribution coming from non-formal wage earners (non-formal) amounting to IDR15,554 billion, and finally the Non-Workers segment with the largest contributions coming from Retired Civil Servants, TNI and POLRI amounting to Rp1,767 billion.

Aside from contribution income, social security programs also receive investment returns on investment activities. At the end of 2019, the investment return for the health insurance program was recorded at IDR14 billion.

The largest proportion of expenses on the health insurance program is the expense of insurance or benefit expenses. The insurance expense is a fee paid by BPJS Kesehatan to

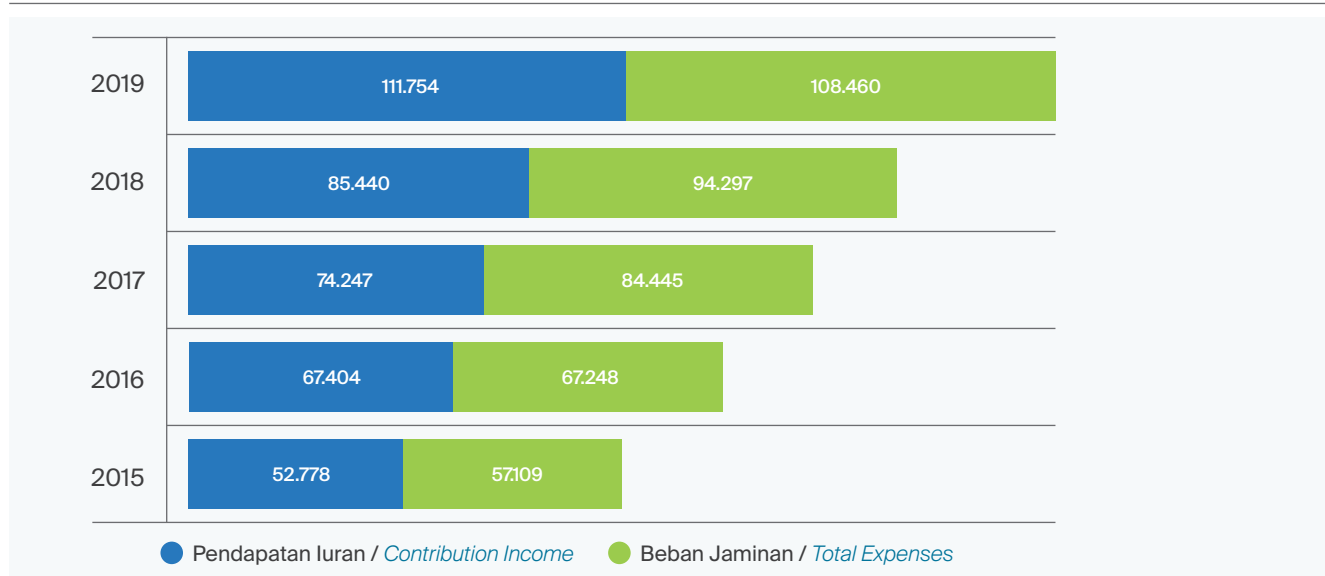
dibayarkan oleh BPJS Kesehatan kepada provider atas penggunaan fasilitas kesehatan dan penerimaan manfaat oleh peserta BPJS Kesehatan. Data Desember 2019 menunjukkan jumlah beban jaminan program jaminan kesehatan sebesar Rp108.460 miliar meningkat Rp14.163 miliar (15,02% YoY) dari tahun sebelumnya. Dengan menggunakan metode CAGR, diketahui beban jaminan kesehatan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 17,41% per tahun.

providers for the use of health facilities and benefit received by BPJS Kesehatan participants. Data for December 2019 shows the total expense of health insurance program coverage by IDR108,460 billion or add up IDR14,163 billion (15.02% YoY) from the previous year. By using the CAGR method, it is known that the health insurance expense has increased by an average of 17,41% per year.

Grafik 25. | Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan

Graph 25. | Health Insurance Program Activity Report

dalam miliar / billion



Pada tahun 2019 tercatat beban jaminan program jaminan kesehatan terdiri dari Rawat inap tingkat lanjutan (RITL) sebesar Rp60.181 miliar (naik 16,22%YoY), Rawat jalan tingkat lanjutan (RITL) sebesar Rp31.694 miliar (naik 15,74% YoY), Rawat jalan tingkat pertama (RJTP) sebesar Rp15.059 miliar (naik 9,66% YoY), dan Rawat inap tingkat pertama (RITP) sebesar Rp1.206 miliar (naik 9,39% YoY).

In 2019, it was recorded that the health insurance program insurance expense consisted of Advanced Inpatient Services (RITL) of IDR60,181 billion (up 16.22% YoY), Advanced Inpatient Services (RITL) of IDR31,694 billion (up 15.74% YoY), Basic Outpatient Services (RJTP) amounting to IDR15,059 billion (up 9.66% YoY), and Basic Inpatient Services (RITP) of IDR1,206 billion (up 9.39% YoY).

Tabel 13. | Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan

Table 13. | Health Insurance Program Activity Report

dalam miliar / billion

	Hasil Investasi (Investment Return)	Dana Operasional untuk BPJS (Operational Fee to BPJS)
2015	119	3
2016	111	3.626
2017	151	3.809
2018	20	3.769
2019	14	4.091

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 185/PMK.02/ 2018 tentang Besaran Persentase Dana Operasional untuk BPJS Kesehatan diatur bahwa jumlah persentase dana operasional program jaminan kesehatan adalah sebesar 4,66% dari iuran yang diterima dan nominal paling banyak sebesar Rp4.091.143 juta. Pada Desember 2019, BPJS Kesehatan telah menerima Rp4.091.143 juta dana operasional dari program jaminan kesehatan.

According to Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 185/ PMK.02 / 2018 concerning the Percentage of Operational Fee for BPJS Kesehatan, it is stipulated that the total percentage of operational fee for the health insurance program is 4.66% of the contributions received and the maximum nominal is IDR4,091,143 million. By December 2019, BPJS Kesehatan has received IDR4,091,143 million in operational fee from the health insurance program..

B2.4. Indikator Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan

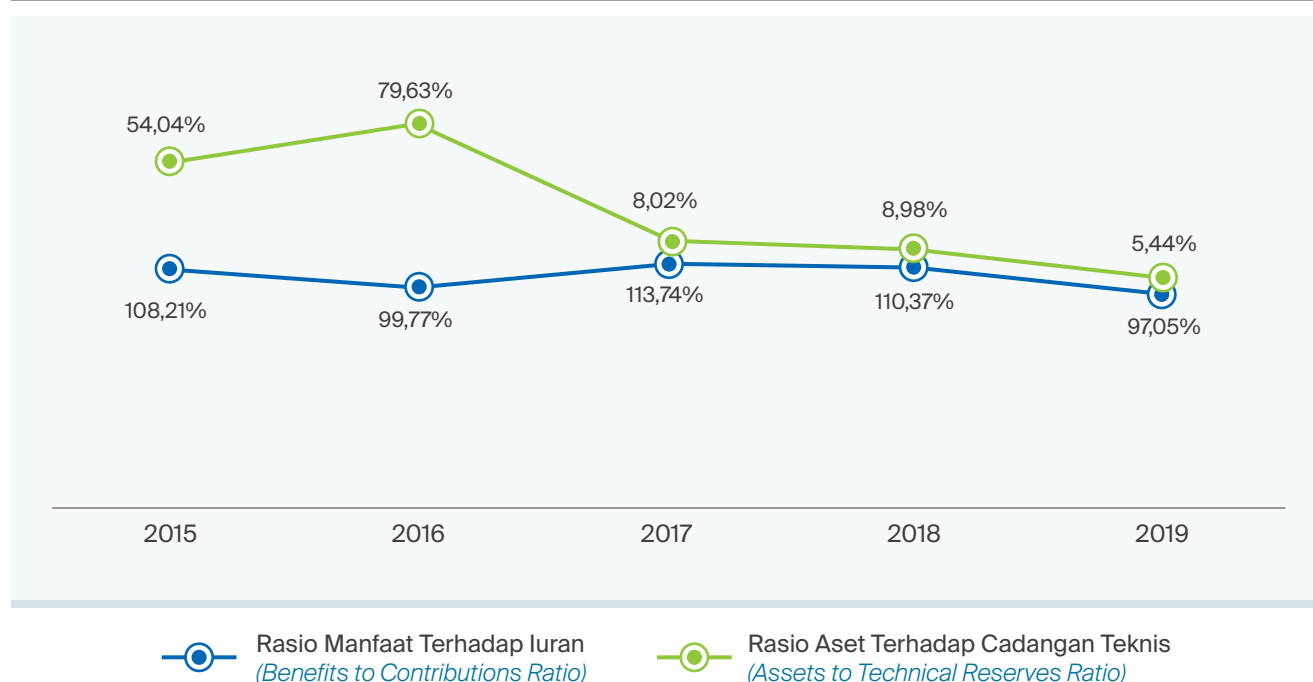
Berdasarkan Grafik 26 diketahui bahwa rasio manfaat terhadap iuran yang dihitung dengan membandingkan jumlah pembayaran manfaat dengan pendapatan iuran periode 2019 adalah sebesar 97,05%. Hal ini berarti manfaat yang dibayarkan lebih besar dibandingkan pendapatan iuran yang diterima.

B2.4. Health Program's Financial Ratio Indicators

Based on Graph 26, it is known that the ratio of benefits to contributions calculated by comparing the payment of benefits with contribution income for the period 2019 recorded at 97.05%. This means that the benefit is greater than the contribution income received.

Grafik 26. | Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan

Graph 26. | Health Program's Financial Ratio



Rasio aset terhadap cadangan teknis periode tahun 2019 adalah sebesar 5,53%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aset program jaminan kesehatan hanya dapat menutupi 5,44% jumlah cadangan teknis.

The ratio of assets to technical reserves for the period 2019 at level 5.53%. This shows that the total assets of the health insurance program can only cover 5.44% of the total technical reserves.

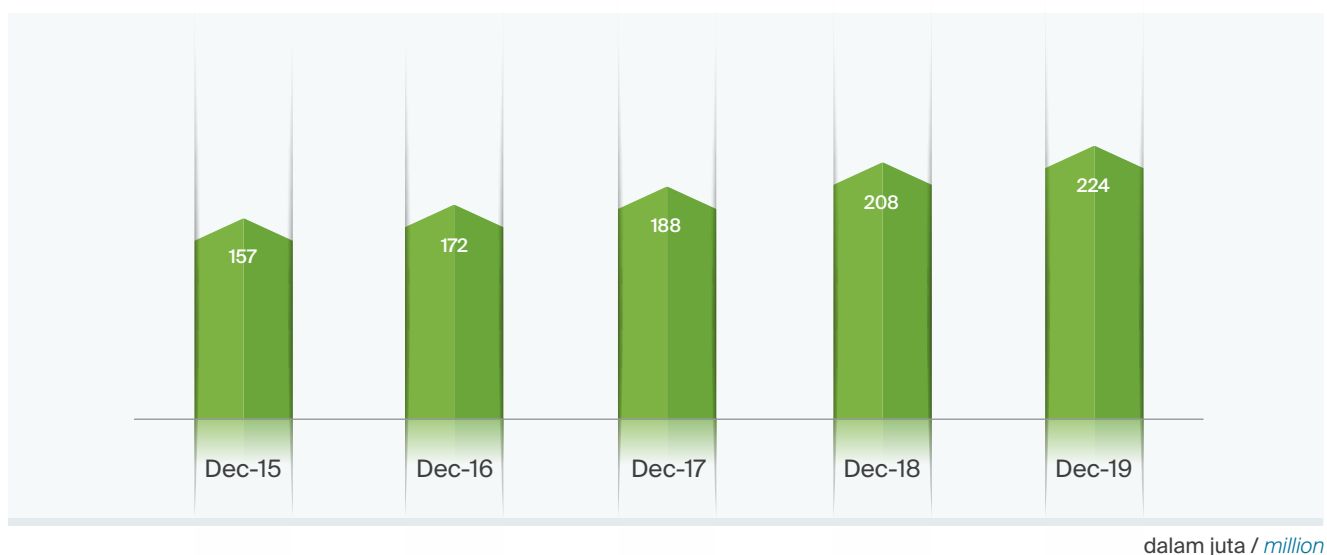
B2.5. Peserta Program Jaminan Kesehatan

Pada Grafik 27 dijelaskan bahwa sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 jumlah peserta jaminan sosial kesehatan setiap tahunnya bertambah sesuai dengan misi BPJS Kesehatan yakni memperluas kepesertaan program jaminan kesehatan mencakup seluruh penduduk Indonesia (*Universal Health Coverage*).

B2.5. Health Program's Participants

In Graph 27, it is explained that from 2015 until 2019 the number of health social security participants has increased every year according to the mission of BPJS Kesehatan, namely to expand the membership of the health insurance program to cover the entire population of Indonesia (*Universal Health Coverage*).

Grafik 27. | Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan
Graph 27. | The Number of Health Program's Participant

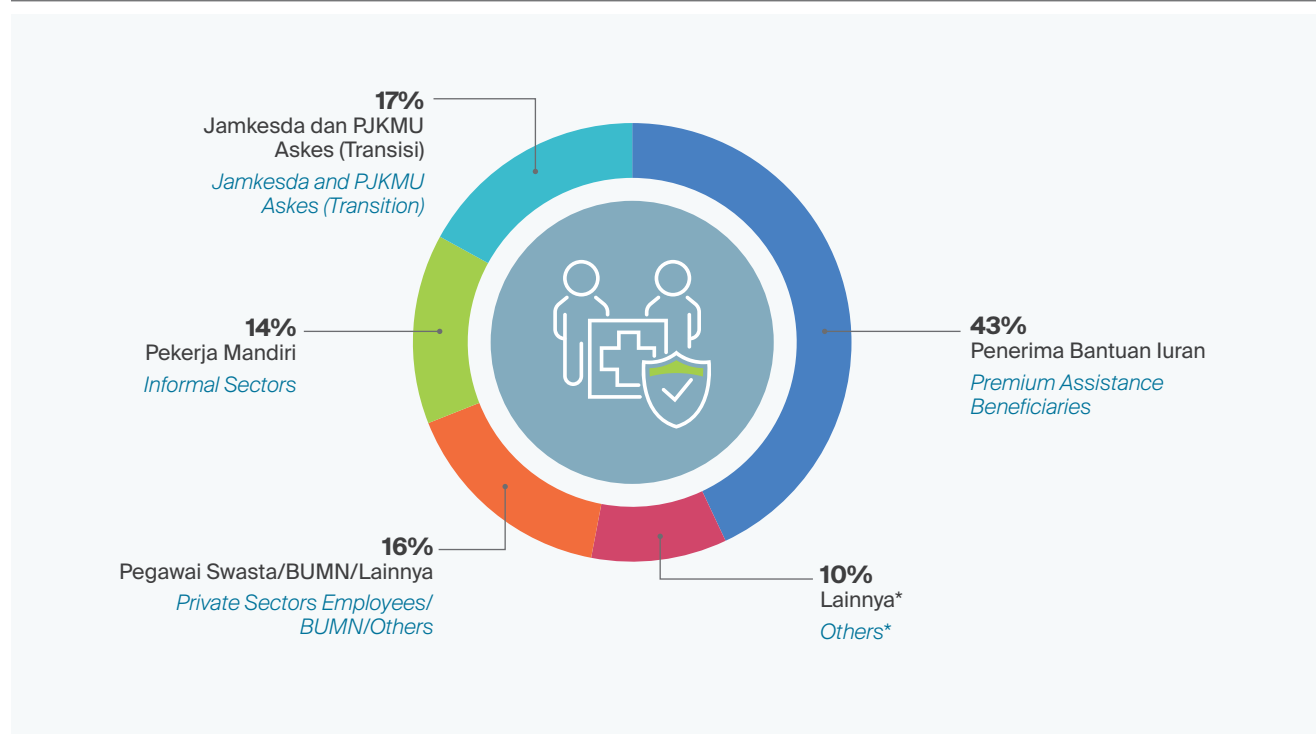


Berdasarkan data pada Grafik 27, sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 jumlah peserta terus mengalami peningkatan. Sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 dengan menggunakan metode CAGR tercatat jumlah peserta rata-rata meningkat 9,35% per tahun. Pada akhir tahun 2019, jumlah peserta jaminan kesehatan tercatat sebanyak 224 juta peserta bertambah 16 juta peserta dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the data in Graph 27, from 2015 to 2019 the number of participants has continued to increase. From 2015 to 2019 using the CAGR method, it was noted that the number of participants increased by 9.35% per year on average. At the end of 2019, the number of health insurance participants was recorded at 224 million participants, an increase of 16 million participants compared to the previous year.

Grafik 28. | Segmen Peserta Program Jaminan Kesehatan Tahun 2019

Graph 28. | Health Program's Participant Segmentation in 2019



* **Lainnya:** PNS, TNI/POLRI/PNS Kemhan, Pejabat Negara, Pegawai Pemerintah Non PNS, Investor, Pemberi Kerja, Penerima Pensiunan, Veteran, Perintis Kemerdekaan

* **Others:** PNS, TNI/POLRI/PNS Kemhan, State Officials, Non-PNS Government Employees, Investors, Employers, Retired Recipients, Veterans, Pioneer of Independence



LAMPIRAN
APPENDIX

Lampiran 01. | Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019

Appendix 01. | Financial Statements of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

BPJS Ketenagakerjaan (Badan) BPJS Ketenagakerjaan (Agency)	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar <i>Current Assets</i>					
Kas dan setara Kas <i>Cash and cash equivalent</i>	745	1.043	1.065	1.279	1.432
Piutang Dana Operasional <i>Operational Fund Receivables</i>	75	78	11	63	23
Program Jaminan Hari Tua <i>Old Age Benefit Program</i>	-	-	-	45	16
Program Jaminan Kecelakaan Kerja <i>Work Accident Insurance Program</i>	-	-	-	1	3
Program Jaminan Kematian <i>Death Benefit Program</i>	-	-	-	2	2
Program Jaminan Pensiun <i>Pension Benefit Program</i>	-	-	-	15	3
Piutang Talangan <i>Bailout Accounts Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Investasi <i>Investment Receivable</i>	2	-	1	-	-
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	34	71	78	80	83
Piutang SKP <i>SKP Receivable</i>	738	657	544	474	381
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	32	37	21	17	6
Deposito <i>Deposits</i>	3.466	3.009	2.429	2.347	2.113
Uang Muka <i>Down Payment</i>	19	6	7	25	33
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	2	1	1	131	-
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	41	33	47	36	50
Investasi Jangka Pendek <i>Short Term Investment</i>	-	-	-	-	-
Saham <i>Stock</i>	1.812	1.692	1.321	2.222	2.431
Surat Utang <1 Tahun <i>Debt Securities under 1 year</i>	-	-	-	881	485
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	-	-	-	18	-
Obligasi <i>Bond</i>	-	-	-	863	485
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	328	521	1.549	524	618
Piutang Usaha <i>Accounts Receivable</i>	11	4	11	17	16
Perlengkapan Kantor <i>Office Equipment</i>	8	9	11	11	12
Aset dimiliki Untuk Dijual <i>Assets Held For Sale</i>	0	0	0	0	0
Aset Lancar Lain <i>Other Current Asset</i>	1	1	1	-	-
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	7.312	7.163	7.097	8.107	7.683

lanjutan dari Lampiran 01 / *continued from Appendix 01*

BPJS Ketenagakerjaan (Badan) BPJS Ketenagakerjaan (Agency)	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Asset</i>					
Investasi Jangka Panjang <i>Long Term Investment</i>					
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	51	31	15	2	-
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	66	1.470	1.459	1.457	1.447
Obligasi <i>Bond</i>	1.738	2.731	3.902	3.475	4.479
Investasi Pada Entitas Asosiasi/Penyertaan Langsung <i>Investment in Associates / Direct Participation</i>	27	27	27	1	1
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	81	86	85	84	83
Aset Tetap <i>Fix Asset</i>	1.268	1.251	1.261	1.206	1.262
Aset Tidak Berwujud <i>Intangible Asset</i>	61	49	79	35	11
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	472	552	521	546	851
Aset Tidak Lancar Lain <i>Other Unsecured Asset</i>	8	11	11	11	21
Sarana Kesejahteraan Peserta <i>Means of Participant Welfare</i>	-	-	-	-	-
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non Current Assets</i>	3.770	6.208	7.359	6.817	8.155
TOTAL ASET <i>Total Assets</i>	11.082	13.371	14.456	14.924	15.837
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.168	2.945	2.535	2.693	3.506
TOTAL ASET NETO <i>TOTAL NET ASSETS</i>	8.914	10.426	11.921	12.231	12.332

Lampiran 02. | Portofolio Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2015 – 2019
Appendix 02. | Investment Portfolio of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2015	2016	2017	2018	2019
Deposito <i>Deposits</i>	3.466	3.009	2.429	2.347	2.113
Saham <i>Stock</i>	1.812	1.692	1.321	2.222	2.431
Reksa Dana <i>Mutualfunds</i>	328	521	1.549	524	618
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	66	1.470	1.459	1.475	1.447
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	1.738	2.731	3.902	4.338	4.964
Obligasi <i>Bond</i>	27	27	27	1	1
Penyertaan Langsung <i>Direct Participation</i>	81	86	85	84	83
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	51	31	15	2	-
Total	7.567	9.567	10.787	10.994	11.656

Lampiran 03. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2015 – 2019

Appendix 03. | Financial Statements of Work Accident Insurance Program (JKK) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

JKK	2015	2016	2017	2018	2019
ASET					
<i>Assets</i>					
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	97	46	22	53	27
Piutang Iuran <i>Contributions Receivable</i>	51	33	49	43	208
Piutang Investasi <i>Investments Receivable</i>	98	-	12	228	183
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	99	191	241	346	400
Piutang Kontribusi BPJS <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	4	5	4	4	9
Deposito <i>Deposits</i>	7.003	4.258	6.062	5.013	6.317
Saham <i>Stock</i>	1.650	2.070	1.822	2.805	4.185
Obligasi <i>Bond</i>	3.564	10.463	13.446	17.537	20.162
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	476	260	134	746	1.352
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	24	15	7	1	-
Sukuk <i>Sukuk</i>	1.086	1.631	2.313	2.775	3.583
Penyertaan Langsung <i>Direct Participant</i>	-	-	-	-	-
Aset Lain <i>Other Asset</i>	0	(0)	2	-	-
Total Aset <i>Total Assets</i>	14.152	18.973	24.115	29.551	36.426
LIABILITAS					
<i>LIABILITY</i>					
Utang Jaminan Kecelakaan Kerja <i>Work Accident Guarantee Payable</i>	1	0	0	0	0
Utang Kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	-	-	-	-	-
Dana Operasional <i>Operational Fund</i>	33	21	5	1	3
Dana Talangan <i>Bailout Fund</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga <i>Liability to Third Party</i>	0	0	81	0	4
Cadangan Teknis <i>Technical Reserve</i>	2.083	2.390	2.745	2.956	3.496

lanjutan dari Lampiran 03 / *continued from Appendix 03*

JKK	2015	2016	2017	2018	2019
Liabilitas Jaminan Kecelakaan Kerja Dalam Proses <i>Work Accident Guarantee Liability In Process</i>	1.072	1.146	1.205	1.232	1.334
Liabilitas Jaminan Kecelakaan Kerja Belum Dilaporkan <i>Work Accident Guarantee Liability Not Yet Reported</i>	221	244	344	439	571
Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan <i>Contribution Not Yet Reported As Income</i>	789	1.000	1.196	1.285	1.591
Liabilitas Jaminan Kecelakaan Kerja Masa Depan <i>Future Work Accident Insurance Liabilities</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	75	12	18	18	12
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.193	2.424	2.850	2.976	3.515
TOTAL ASET NETO <i>Total Net Asset</i>	11.959	16.549	21.266	26.575	32.910

Lampiran 04. | Portofolio Investasi Program JKK 2015 – 2019

Appendix 04. | Investment Portfolio of JKK Program In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2015	2016	2017	2018	2019
Deposito <i>Deposits</i>	7.003	4.258	6.062	5.013	6.317
Saham <i>Stock</i>	1.650	2.070	1.822	2.805	4.185
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	476	260	134	746	1.352
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	1.086	1.631	2.313	2.775	3.583
Obligasi <i>Bond</i>	3.564	10.463	13.446	17.537	20.162
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	24	15	7	1	-
Total	13.803	18.698	23.784	28.877	35.599

Lampiran 05. | Pendapatan iuran dan Klaim Program JKK 2015 – 2019

Appendix 05. | Contribution Income and Claim of JKK Program In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

JKK	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan iuran <i>Contribution Income</i>	3.505	4.108	4.650	5.322	5.926
Klaim <i>Claim</i>	661	833	972	1.227	1.577

Lampiran 06. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kematian (JKM) 2015 – 2019

Appendix 06. | Financial Statements of Death Benefit Program (JKM) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

JKM	2015	2016	2017	2018	2019
ASET					
<i>Assets</i>					
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	37	22	15	36	29
Piutang Iuran <i>Contribution Receivable</i>	26	15	25	21	102
Piutang Investasi <i>Investment Receivable</i>	-	-	5	-	101
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	33	73	86	121	144
Piutang kontribusi BPJS <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	1	4	1	1	7
Deposito <i>Deposits</i>	2.017	1.355	2.039	1.545	2.430
Saham <i>Stock</i>	887	537	740	1.125	1.427
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	182	140	41	454	335
KIK – EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	2	1	1	0	-
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	654	642	988	1.034	1.073
Obligasi <i>Bond</i>	800	3.575	4.403	6.234	7.783
Aset lain <i>Other Asset</i>	(0)	0	0	-	-
Total Aset <i>Total Assets</i>	4.639	6.364	8.344	10.572	13.431
LIABILITAS					
<i>LIABILITY</i>					
Utang Jaminan Kematian <i>Death Benefit Program Liability</i>	1	0	0	0	-
Utang kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	-	-	-	2	-
Dana Operasional <i>Operational Fund</i>	16	6	5	-	2
Dana Talangan <i>Bailout Fund</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga <i>Liability to Third Party</i>	0	0	48	0	0
Cadangan Teknis <i>Technical Reserve</i>	604	635	742	862	1.263

lanjutan dari Lampiran 06 / *continued from Appendix 06*

JKM	2015	2016	2017	2018	2019
Liabilitas Jaminan Kematian Dalam Proses <i>Death Benefit Program Liability In Process</i>	0	0	0	0	0
Liabilitas Jaminan Kematian Belum Dilaporkan <i>Death Benefit Program Liability Not Yet Reported</i>	202	176	189	242	312
Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan <i>Contribution Not Yet Reported As Income</i>	401	459	553	620	951
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	30	8	13	22	10
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	651	649	808	886	1.275
TOTAL ASET NETO <i>Total Nett Assets</i>	3.988	5.715	7.536	9.686	12.156

Lampiran 07. | Portofolio Investasi Program JKM 2015 – 2019

Appendix 07. | Investment Portfolio of JKM Program In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi	2015	2016	2017	2018	2019
Deposito <i>Deposits</i>	2.017	1.355	2.039	1.545	2.430
Saham <i>Stock</i>	887	537	740	1.125	1.427
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	182	140	41	454	335
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	654	642	988	1.034	1.073
Obligasi <i>Bond</i>	800	3.575	4.403	6.234	7.783
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	2	1	1	0	-
Total	4.542	6.250	8.211	10.392	13.047

Lampiran 08. | Pendapatan iuran dan Klaim Program JKM 2015 – 2019

Appendix 08. | Contribution Income and Claim of JKM Program In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

JKM	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan iuran <i>Contribution Income</i>	1.591	1.829	2.121	2.494	2.814
Klaim <i>Claim</i>	464	594	612	708	863

Lampiran 09. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Hari Tua (JHT) 2015 – 2019

Appendix 09. | Financial Statements of Old Age Benefit Program (JHT) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

JHT	2015	2016	2017	2018	2019
ASET					
<i>Assets</i>					
Bank <i>Bank</i>	664	89	102	306	157
Piutang iuran <i>Contribution Receivable</i>	325	250	408	304	1.683
Piutang investasi <i>Investment Receivable</i>	97	(0)	1.463	48	167
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	2.056	2.857	3.047	3.308	3.716
Piutang Kontribusi BPJS <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	-	-	-	-
Beban Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	1	-	0	0	0
Piutang lain <i>Other Liability</i>	34	11	81	81	19
Deposito <i>Deposits</i>	34.731	19.513	25.599	29.157	30.090
Instrumen Pasar Uang Lainnya <i>Other Money Market Instrument</i>	-	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia <i>Bank Indonesia Certificates</i>	-	-	-	-	-
Kerjasama Operasi (KSO) <i>Operation Cooperation</i>	-	-	-	-	-
Investasi Melalui FM <i>Investment</i>	-	-	-	-	-
Saham <i>Stocks</i>	39.623	41.613	51.806	55.880	64.658
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	15.331	16.708	23.130	28.442	29.015
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	144	99	643	727	609
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	10.386	25.002	26.882	32.050	40.774
Obligasi <i>Bonds</i>	76.775	109.753	118.840	126.364	145.236
Penyertaan Langsung <i>Direct Participation</i>	109	109	381	381	381
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	1.694	1.689	1.769	1.782	1.799
Aset Lain <i>Other Assets</i>	2	0	37	-	1
Total Aset / Total Assets	181.971	217.693	254.189	278.832	318.306
LIABILITAS					
<i>Liability</i>					
Liabilitas Kepada Peserta <i>Liability to Participant</i>					
Utang Jaminan Siap Bayar <i>Guaranteed Debt Ready To Pay</i>	5	11	5	1	3

lanjutan dari Lampiran 09 / *continued from Appendix 09*

JHT	2015	2016	2017	2018	2019
Utang Jaminan Yang Diserahkan Kepada Balai Harta Peninggalan <i>Collateral Debt Submitted to the Heritage Treasury Hall</i>	0	0	0	0	-
Utang Kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	26	46	1	45	16
Utang Biaya Operasional Kepada BPJS <i>Operational Cost Payable to BPJS</i>	26	46	1	45	16
Utang Talangan Kepada BPJS <i>Bailout Debt to BPJS</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ke Tiga <i>Liability to Third Parties</i>	322	3.051	2.355	169	557
Utang Pajak <i>Tax Liability</i>	13	17	26	34	49
Pendapatan Diterima Di muka <i>Prepaid Income</i>	12	9	13	16	17
Biaya Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Cost</i>	25	19	12	11	15
Liabilitas JHT Jatuh Tempo *) <i>Old Age Benefit Program Liability Due Date</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	78	43	31	34	29
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	481	3.196	2.442	309	686
TOTAL ASET NETO <i>TOTAL NETT ASSETS</i>	181.490	214.497	251.746	278.522	317.620

*) Dalam buku ini, Liabilitas JHT Jatuh Tempo tidak disajikan tersendiri namun diperhitungkan dalam Total Aset Neto.

*) *In this book, Old Age Benefit Program Liability Due Date not presented separately but calculated in Total Nett Assets*

Lampiran 10. | Portofolio Investasi Program JHT 2015 – 2019
Appendix 10. | Investment Portfolio of JHT Program In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2015	2016	2017	2018	2019
Deposito <i>Deposits</i>	34.731	19.513	25.599	29.157	30.090
Saham <i>Stock</i>	39.623	41.613	51.806	55.880	64.658
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	15.331	16.708	23.130	28.442	29.015
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	10.386	25.002	26.882	32.050	40.774
Obligasi <i>Bond</i>	76.775	109.753	118.840	126.364	145.236
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	144	99	643	727	609
Penyertaan Langsung <i>Direct Participation</i>	109	109	381	381	381
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	1.694	1.689	1.769	1.782	1.799
Total	178.793	214.486	249.050	274.784	312.562

Lampiran 11. | Pendapatan Iuran dan Klaim Program JHT 2015 – 2019
Appendix 11. | Contribution Income and Claim of JHT Program In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

JHT	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan Iuran <i>Contribution Income</i>	28.475	32.980	37.322	42.394	47.438
Klaim <i>Claim</i>	16.759	17.973	23.235	22.330	27.081

Lampiran 12. | Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Pensiun (JP) 2015 – 2019

Appendix 12. | Financial Statements of Pension Benefit Program (JP) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

JP	2015	2016	2017	2018	2019
ASET					
<i>Assets</i>					
Bank <i>Bank</i>	236	28	31	99	66
Piutang Iuran <i>Contribution Receivable</i>	37	56	99	85	613
Piutang Investasi <i>Investment Receivable</i>	2	-	25	35	-
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	18	93	205	340	537
Piutang Kontribusi BPJS <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	1	22	4	11	12
Deposito <i>Deposits</i>	1.569	3.000	3.260	6.220	6.050
Saham <i>Stock</i>	85	1.555	4.569	5.631	9.726
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	75	1.634	4.126	5.897	8.997
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	-	-	-	-	-
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	-	1.063	2.195	2.837	4.644
Obligasi <i>Bond</i>	651	4.744	11.136	19.254	29.499
Penyertaan Langsung <i>Direct Participation</i>	-	-	-	-	-
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	-	-	-	-	-
Aset Lain <i>Other Asset</i>	-	(0)	12	-	0
Total Aset <i>Total Assets</i>	2.674	12.195	25.662	40.409	60.145
LIABILITAS					
<i>Liability</i>					
Liabilitas Kepada Peserta <i>Liability to Participant</i>					
Utang Jaminan Siap Bayar <i>Guaranteed Debt Ready To Pay</i>	0	0	0	0	0
Utang Jaminan Pensiun yang Dikembalikan ke DJS <i>Pension Guaranteed Debt Returned to DJS</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	-	-	-	-	-
Utang Biaya Operasional Kepada BPJS <i>Operational Cost Payable to BPJS</i>	-	6	1	15	3
Utang Talangan Kepada BPJS <i>Bailout Debt to BPJS</i>	-	-	-	-	-

lanjutan dari Lampiran 12 / *continued from Appendix 12*

JP	2015	2016	2017	2018	2019
Utang Kepada Pihak Ke Tiga <i>Liability to Third Parties</i>	10	0	25	34	100
Utang Pajak <i>Tax Liability</i>	0	0	0	0	0
Pendapatan Diterima Di Muka <i>Prepaid Income</i>	-	-	-	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Cost</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Pensiun Jatuh Tempo <i>Pension Liability Due Date</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	7	4	6	16	15
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	17	10	32	65	117
TOTAL ASET NETO <i>TOTAL NETT ASSETS</i>	2.657	12.186	25.631	40.344	60.027

Lampiran 13. | Portofolio Investasi Program JP 2015 – 2019

Appendix 13. | *Investment Portfolio of JP Program In 2015 – 2019*

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2015	2016	2017	2018	2019
Deposito <i>Deposits</i>	1.569	3.000	3.260	6.220	6.050
Saham <i>Stock</i>	85	1.555	4.569	5.631	9.726
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	75	1.634	4.126	5.897	8.997
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	-	1.063	2.195	2.837	4.644
Obligasi <i>Bond</i>	651	4.744	11.136	19.254	29.499
Total	2.380	11.997	25.286	39.839	58.916

Lampiran 14. | Pendapatan iuran dan Klaim Program JP 2015 – 2019

Appendix 14. | *Contribution Income and Claim of JP Program In 2015 – 2019*

dalam miliar / billion

JP	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan iuran <i>Contribution Income</i>	2.620	9.706	12.319	14.816	17.249
Klaim <i>Claim</i>	36	162	375	212	196

Lampiran 15. | Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan (Badan) 2015 – 2019

Appendix 15. | Financial Statements of BPJS Health (Agency) In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

	2015	2016	2017	2018	2019
ASET <i>ASSETS</i>					
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>					
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	4.290	2.160	2.101	2.357	984
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	120	1.150	185	490	2.135
Piutang Kepada DJS Kesehatan <i>Health Program Fund Receivable</i>	1.872	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	61	59	55	35	39
Piutang Lain-lain - Bersih <i>Other Receivable - Net</i>	8	11	4	6	7
Uang Muka <i>Prepaid Health Care Expenses</i>	0	0	0	-	3
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	1	2	1	-	-
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	35	50	55	59	101
Investasi Jangka Pendek <i>Short Term Investment</i>	1.240	1.104	2.763	2.766	2.618
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	7.628	4.535	5.164	5.713	5.887
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>					
Investasi Jangka Panjang <i>Long-term Investment</i>	2.695	2.801	2.361	1.940	2.395
Piutang Talangan <i>Bailout-Fund Receivable</i>	-	2.607	2.476	2.465	2.465
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associates</i>	-	-	-	-	-
Properti Investasi <i>Property for Investment</i>	8	8	8	8	8
Aset Tetap - Bersih <i>Fixed Assets - Net</i>	1.480	1.713	1.903	1.845	1.673
Aset Tak Berwujud - Bersih <i>Intangible Assets-Net</i>	24	8	-	-	19
Aset Tidak Lancar Lain <i>Other Unsecured Asset</i>	1	1	55	42	22
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	315	494	635	678	794
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	4.522	7.632	7.437	6.978	7.375
TOTAL ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	12.150	12.168	12.601	12.691	13.262

lanjutan dari Lampiran 15 / *continued from Appendix 15*

	2015	2016	2017	2018	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITY AND EQUITY</i>					
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.034	1.823	2.439	2.567	2.959
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	10.116	10.345	10.161	10.124	10.303
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</i>	12.150	12.168	12.601	12.691	13.262

Lampiran 16. | Laporan Posisi Keuangan Program Kesehatan 2015 – 2019
Appendix 16. | Financial Statements of Health Insurance Program In 2015 – 2019

dalam miliar / billion

	2015	2016	2017	2018	2019
ASET <i>ASSETS</i>					
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	1.937	1.274	191	145	144
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	-	5.340	-	-	-
Piutang Iuran - Bersih <i>Contributions Receivable - Net</i>	2.399	1.772	818	1.559	1.505
Piutang Hasil Investasi <i>Investments Return Receivable</i>	7	4	3	0	0
Piutang kepada BPJS Kesehatan <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	11	26	183	-
Piutang Lain-lain - Bersih <i>Other Receivable - Net</i>	28	4	11	0	1
Uang Muka <i>Prepaid Operational Expenses</i>	1	2	5	5	5
Investasi <i>Investment</i>	349	254	148	21	21
Total Aset <i>Total Assets</i>	4.720	8.660	1.202	1.913	1.676
LIABILITAS DAN ASET NETO <i>LIABILITY AND NET ASSETS</i>					
LIABILITAS <i>LIABILITY</i>					
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	13.789	17.221	24.227	35.874	52.673
ASET NETO <i>NET ASSETS</i>	-9.069	-8.561	-23.025	-33.961	-50.997
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO <i>TOTAL LIABILITY AND NET ASSETS</i>	4.720	8.660	1.202	1.913	1.676

Lampiran 17. | Pendapatan iuran dan Klaim Program Kesehatan 2015 – 2019

Appendix 17. | Contribution Income and Claim of Health Program In 2015 – 2019

dalam miliar / *billion*

JHT	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan iuran <i>Contribution Income</i>	52.691	67.404	74.247	85.440	111.754
Beban Jaminan Kesehatan <i>Health Program Expense</i>	57.109	67.248	84.445	94.297	108.460

GLOSARIUM

GLOSSARY

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / <i>Annual National Budget</i>
Askes	: Asuransi Kesehatan / <i>Social Healthcare Benefit for Civil Servants and the Military</i>
Aseskin	: Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin / <i>Social Healthcare Benefit for the Poor</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial / <i>Social Security Administrative Agency</i>
BPJS Kesehatan	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan / <i>Social Security Administrative Agency for Health</i>
BPJS Ketenagakerjaan	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan / <i>Social Security Administrative Agency for Employment</i>
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan / <i>Audit Board of the Republic of Indonesia</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara / <i>State Owned Enterprises</i>
CAGR	: <i>Compounded Annual Growth Rate</i>
CAIYBMP	: Cadangan Atas Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan / <i>Unearned Contributions Reserves</i>
DJS	: Dana Jaminan Sosial Kesehatan / <i>Healthcare Social Security Fund</i>
DJSN	: Dewan Jaminan Sosial Nasional / <i>National Social Security Council</i>
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja / <i>Social Security Programme for Employees</i>
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah / <i>Regional Healthcare Benefit</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional / <i>National Healthcare Benefit</i>
JHT	: Jaminan Hari Tua / <i>Old Age benefit</i>
JKK	: Jaminan Kecelakaan Kerja / <i>Workplace Accident Benefit</i>
JKM	: Jaminan Kematian / <i>Death Benefit</i>
JP	: Jaminan Pensiun / <i>Pension Benefit</i>
PBI	: Penerima Bantuan Iuran / <i>Premium Assistance Beneficiaries</i>
PNS	: Pegawai negeri sipil / <i>Civil Servants</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Pemerintah Daerah / <i>Local Government Healthcare Benefit Program</i>
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan / <i>Minister of Finance Regulation</i>
POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / <i>OJK Regulation</i>
PP	: Peraturan pemerintah / <i>Government Regulation</i>
RITL	: Rawat Inap Tingkat Lanjut / <i>Advanced Inpatient Services</i>
RITP	: Rawat Inap Tingkat Pertama / <i>Basic Inpatient Services</i>
RJTL	: Rawat Jalan Tingkat Lanjut / <i>Advanced Outpatient Services</i>

GLOSARIUM

GLOSSARY

RJTP	: Rawat Jalan Tingkat Pertama / <i>Basic Outpatient Services</i>
Rp	: Indonesia Rupiah / <i>Indonesian rupiah (IDR)</i>
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional / <i>National Social Security System</i>
SEOJK	: Surat Edaran OJK / <i>OJK Circular Letter</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia / <i>Indonesian National Armed Forces</i>
UHC	: <i>Universal Health Coverage</i>
UU	: Undang-undang / <i>Law</i>
PPU BU	: Pekerja Penerima Upah Badan Usaha / <i>Workers Receiving Business Entity Wages</i>
PBPU	: Pekerja Bukan Penerima Upah / <i>Non-Receiving Wage Employee Participants</i>
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia / <i>The Indonesian National Police</i>

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



DIREKTORAT STATISTIK DAN INFORMASI

Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 1
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42
Jakarta Selatan 12710